

**PENGARUH MODEL CIRC (*COOPERATIVE INTEHRATED
READING AND COMPOSITION*) TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V DI SD NEGERI 106
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.



Oleh

KARDILA SARI
NIM. 1811240186

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBİYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kardila Sari
NIM : 1811240186
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "**Pengaruh Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di SD Negeri 106 Kota Bengkulu.**" adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi Akademik.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Bengkulu, 05 Desember 2022

Yang menyatakan



Kardila Sari
NIM. 1811240186

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

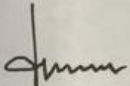
Nama : Kardila Sari
NIM : 1811240186
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di SD Negeri 106 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program www.turnitin.com dengan ID 1864933439. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 26% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi

Bengkulu, 05 Desember 2022
Yang Menyatakan


Dr. Ediansyah, M.Pd.
NIP. 197007011999031002



Kardila Sari
NIM. 1811240186

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat : JI. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN
 Skripsi dengan judul **“Pengaruh Model CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di SD Negeri 106 Kota Bengkulu”**, yang disusun oleh **Kardila Sari**, NIM. 1811240186, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari **Senin 30 Januari 2023** dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

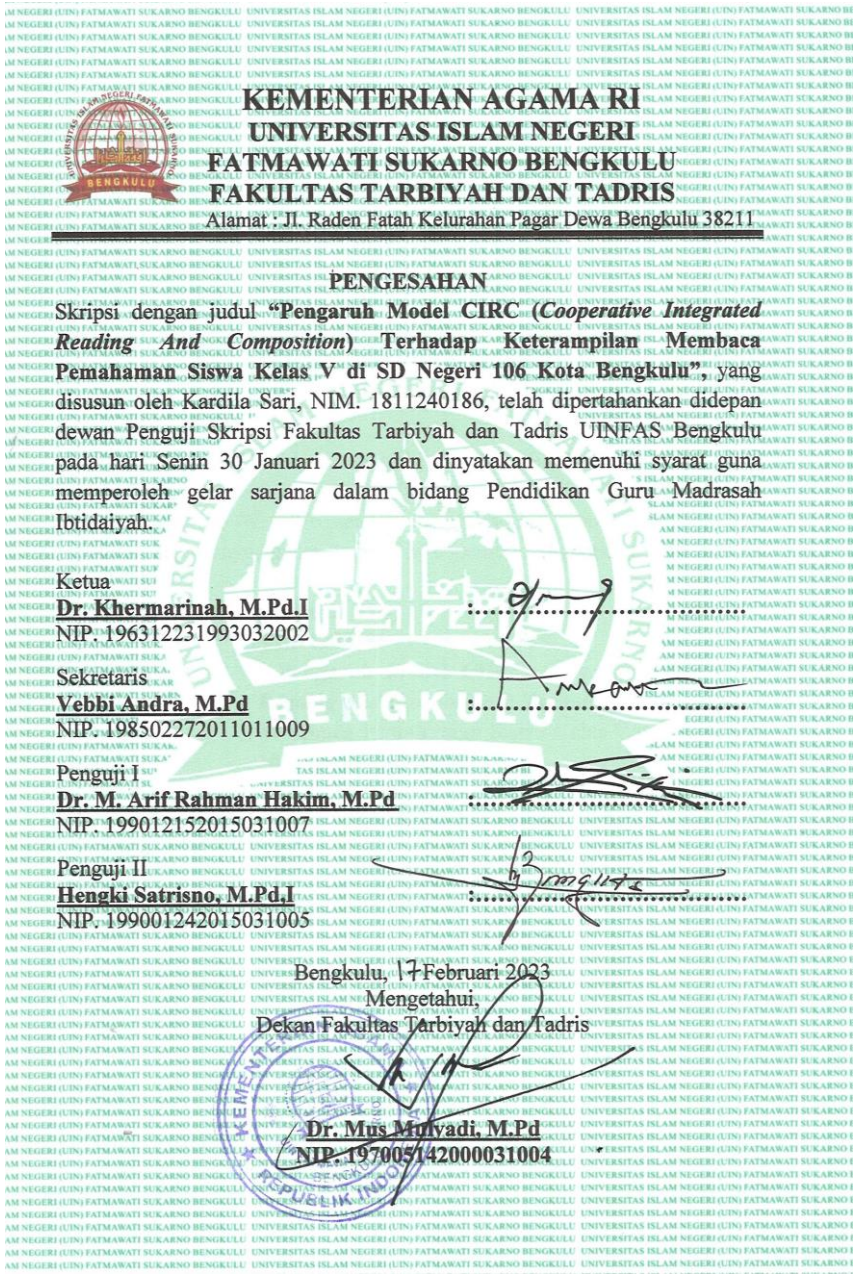
Ketua
Dr. Khermarinah, M.Pd.I
 NIP. 196312231993032002

Sekretaris
Vebbi Andra, M.Pd
 NIP. 198502272011011009

Penguji I
Dr. M. Arif Rahman Hakim, M.Pd
 NIP. 199012152015031007

Penguji II
Hengki Satrioso, M.Pd.I
 NIP. 199001242015031005

Bengkulu, **17 Februari 2023**
 Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Dr. Mus Muliyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004




KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN PEMBIMBING

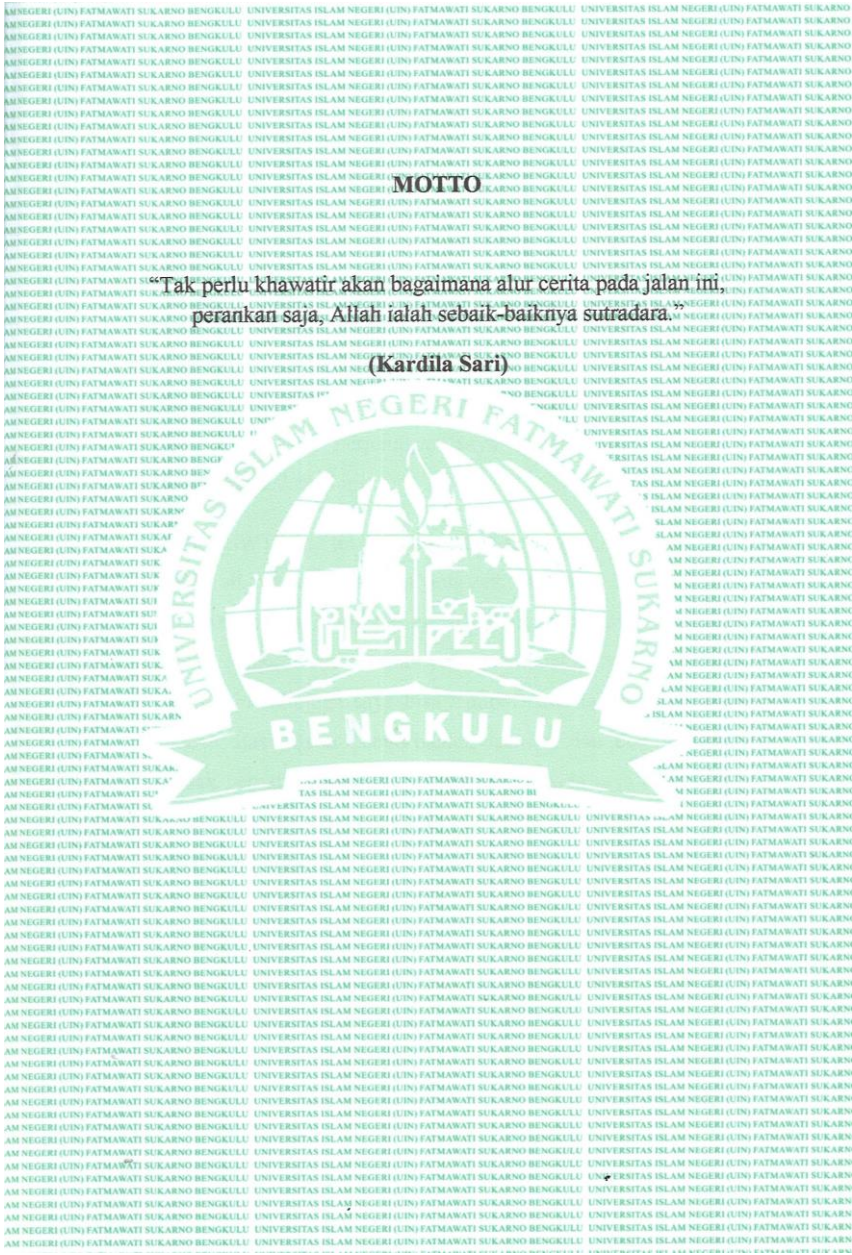
Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Kardila Sari
NIM : 1811240186
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di SD Negeri 106 Kota Bengkulu.”** Telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk sidang skripsi.

Bengkulu, 28 Oktober 2023

Pembimbing I  **Pembimbing II** 
 Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd NIP.196512101998031015 Fera Zsariapita M.Pd NIP.197902172009122003



MOTTO

"Tak perlu khawatir akan bagaimana alur cerita pada jalan ini,
perankan saja. Allah ialah sebaik-baiknya sutradara."
(Kardila Sari)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT
 Skripsi ini saya dedikasikan untuk orang-orang yang sangat saya
 sayangi. Terkadang, ketika saya kehilangan kepercayaan pada
 diri sendiri, kalian disini ada untuk percaya pada saya. Terkadang
 ketika semuanya salah kalian tampak dekat dan memperbaiki
 semuanya. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya
 persembahkan skripsi ini:

Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat,
 hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan.

Kepada kedua orang tua hebat dalam hidup saya, Ayah dan
 Alm. Amak. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi
 mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap ini. Terima
 kasih atas segala pengorbanan, nasehat dan doa-doa yang
 tidak pernah berhenti kalian berikan kepada saya. Dan untuk
 Alm. Amak semoga Engkau Bangga Anakmu ada yang
 menjadi Sarjana.

3. Kepada Uni Nova dan Kak Riki yang mana mereka telah
 membantu memfasilitasi segala kebutuhan Kuliah saya dari
 awal hingga sampai pada titik ini. Tanpa mereka berdua saya
 tidak akan bisa menyelesaikan kuliah saya.

4. Kepada dosen pembimbing saya, Bapak Mawardi Lubis dan
 Ibu Fera Zsranita yang telah ikhlas dan sabar membimbing

viii

ABSTRAK

Kardila Sari, NIM 1811240186, “**Pengaruh Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di SD Negeri 106 Kota Bengkulu.**”. Skripsi : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing I: Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd Dan Pembimbing II: Fera Zasrianita, M.Pd

Kata Kunci: Model CIRC, Keterampilan Membaca Pemahaman

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Hal ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran, keterampilan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi membaca masih kurang itu di sebabkan materi pembelajaran bahasa Indonesia yang kurang menyenangkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan desain kuasi eksperimen . Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang siswa kelas VA Di SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan soal tes. Teknik analisis data menggunakan Uji T-tes dengan bantuan Program *Statistical Product for Servicer Solution (SPSS) 20.0 for windows*. Berdasarkan hasil penelitian dari angket variabel X dan variabel Y1, maka dapat dilihat hasil penelitian pada kelas eksperimen terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil perhitungan *pearson correlation* 0,05 yang berarti derajat pengaruh model pembelajaran tersebut terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa memiliki pengaruh yang sangat kuat serta arah pengaruh penggunaan yang positif yang berarti semakin besar keterampilan membaca pemahaman siswa maka semakin besar pula nilai yang akan diperoleh begitu pula sebaliknya.

ABSTRACT

Kardila Sari, NIM 1811240186, "**The Effect of Circ Model Learning on Reading Comprehension Skills of Class Students at SD Negeri 106 Bengkulu City.**". Thesis : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Department of Tarbiyah, Faculty of Tarbiyah and Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Supervisor I: Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd And Supervisor II: Fera Zasrianita, M.Pd

Keywords: CIRC Model, Reading Skill

The purpose of this study was to determine the effect of Circ Model Learning on the Reading Comprehension Skills of Class Students at SD Negeri 106 Bengkulu City. This is because during the learning process, students' skills in Indonesian lessons, especially in reading material, are still lacking, because the Indonesian language learning materials are less fun. The type of research used is an experiment with a quantitative approach and a quasi-experimental design. The sample in this study amounted to 40 students of class V SD Negeri 106 Bengkulu City. Data collection techniques in this study used test questions. The data analysis technique used a T-test with the help of the Statistical Product for Servicer Solution (SPSS) 20.0 for windows program. Based on the results of the research from the variable X and Y1 questionnaires, it can be seen that the results of research in the experimental class on students' reading comprehension skills were $0.000 < 0.05$. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. From the results of the Pearson correlation calculation of 0.05, which means the degree of influence of the learning model on students' reading comprehension skills has a very strong influence and the direction of the influence is positive, which means that the greater the students' reading comprehension skills, the greater the value will be obtained and vice versa.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di SD Negeri 106 Kota Bengkulu". Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan kita Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi anugerah serta rahmat bagi seluruh alam semesta.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, tetapi penulis berusaha semaksimal mungkin menuangkan pemikiran agar mendekati kesempurnaan. Penyelesaian penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi petunjuk, membimbing dan memotivasi penulis. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Famawati Sukarno (UINFAS)

Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam pembuatan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris di UINFAS Bengkulu yang mendorong keberhasilan penulis.
3. Ibu Dr. Aziza Aryati, S.Ag, M.Ag selalu Ketua Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah UINFAS Bengkulu yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. Bapak Dr. H. Ali Akbarjono S.Ag., S.Hum., M.Pd. selaku dosen perkuliahan. pembimbing selama akademik selama perkuliahan.
7. Bapak Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd selaku dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Fera Zasrianita M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan serta arahan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

9. Bapak Dr. Syahril, S.Sos, M.Ag selaku kepala perpustakaan yang telah membantu penulis dalam menyediakan fasilitas tentang kepustakaan.
10. Ibu Desmanidar, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 106 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ditempat yang beliau pimpin.
11. Ibu Usfi Alifatul Inayah, S.Pd selaku guru kelas VA yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk meneliti dikelas tersebut.

Serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam membantu dan menyumbangkan ide pemikiran serta inspirasi kepada penulis sehingga pengerjaan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam penelitian ini agar penyusunan skripsi nantinya lebih sempurna dan maksimal. Akhirnya semoga Allah SWT menjadikan skripsi ini sebagai amal jariyah bagi kita semua dan semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi kita semua dikemudian hari.

Bengkulu, Februari 2023
Penulis



Kardila Sari
NIM. 1811240186

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA PEMBIMBING	v
PENGESAHAN PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Batasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
F. Sistematika Penulisan	18
 BAB II LANDASAN TEORI	
1. Kajian Teori	20
1) Keterampilan Membaca Pemahaman	20
1. Pengertian Membaca Pemahaman	20
2. Tujuan Membaca Pemahaman	23
3. Aspek Keterampilan Membaca Pemahaman	24
4. Tingkat Kemampuan Membaca Pemahaman	25
2) Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i> (CIRD).....	28
1) Pengertian Model Pembelajaran	28

2) Pengertian Model Pembelajaran CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>)	30
3) Ciri-ciri Model Pembelajaran CIRC(<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>)	32
4) Tujuan Model Pembelajaran CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>).....	33
5) Langkah Model Pembelajaran CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>).....	35
2. Kajian Penelitian Yang Relevan	37
3. Kerangka Berpikir.....	41
4. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
1) Jenis Penelitian.....	43
2) Tempat dan Waktu Penelitian	46
3) Populasi dan Sampel	46
4) Variabel dan Indikator Penelitian	48
5) Teknik Pengumpulan Data.....	49
6) Instrumen Penelitian.....	50
7) Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN	
1. Deskripsi Data.....	64
2. Uji Prasyarat Analisis Statistik.....	70
3. Teknik Analisis Data.....	75
4. Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP	
1. Kesimpulan.....	80
2. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	41
Gambar 3.1 Desain Penelitian One Group pre tes- post test design	44
Gambar 3.2 Pengaruh antar Variabel X dan Y	49



DAFTAR TABEL

A.	Tabel 3.1 Sampel kelas V SD Negeri 106 Kota Bengkulu	47
B.	Tabel 3.2 Uji Validitas soal.....	47
C.	Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi	50
D.	Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Soal	55
E.	Tabel 3.5 Tingkat Indeks Kesukaran	55
F.	Tabel 3.6 Tingkat Kesukaran Soal	57
G.	Tabel 3.7 Interpretasi Daya Beda Soal.....	57
H.	Tabel 3.8 Daya Beda Soal.....	59
I.	Tabel 4.1 Daftar Nama Guru SD Negeri 106 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2022/2023.....	60
J.	Tabel 4.2 Daftar Jumlah Siswa-Siswi SD Negeri 106 Kota Bengkulu	65
K.	Tabel 4.3 data sarana dan prasarana SD Negeri 106 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2022/2023	66
L.	Tabel 4.4 Data Statistik Nilai Pretest Siswa Kelas Eksperimen.....	66
M.	Tabel 4.5 Distribusi Hasil Pretest Kelas Eksperimen	67
N.	Tabel 4.6 Data Statistik Nilai Pretest Siswa Kelas Kontrol...	68
O.	Tabel 4.7 Distribusi Hasil Preetest Kelas Kontrol	67
P.	Tabel 4.8 Data Statistik Nilai Posttest Kelas Eksperimen	70
Q.	Tabel 4.9 Uji Normalitas Soal <i>Pretest</i>	71
R.	Tabel 4.10 Uji Normalitas Soal <i>Posttest</i>	72
S.	Tabel 4.11 Uji Homogenitas Soal <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	73

T. Uji Homogenitas Soal <i>Postest</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	74
U. Uji t <i>Paired Samples Test</i> Soal	75



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Tugas Komprehensif
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Lembar
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari Sekolah
- Lampiran 5 Kartu Bimbingan Proposal-Skripsi
- Lampiran 6 Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 7 Lembar Perubahan Judul
- Lampiran 8 Silabus
- Lampiran 9 RPP
- Lampiran 10 Lembar Validasi Ahli Materi
- Lampiran 11 Soal
- Lampiran 12 Rubrik Penilaian
- Lampiran 13 Soal To Valid
- Lampiran 14 Data Mentah TO
- Lampiran 14 Nilai Pretest Kontrol
- Lampiran 15 Nilai Pretest Eksperimen
- Lampiran 16 Nilai Postest Kontrol
- Lampiran 17 Nilai Postest Eksperimen
- Lampiran 18 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

V. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses mendidik, membina, mengendalikan, mengawasi, memengaruhi dan mentransmisikan pengetahuan yang dilaksanakan oleh para pendidik dan anak didik untuk membebaskan kebodohan, meningkatkan pengetahuan, dan membentuk kepribadian yang lebih baik dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Pendidikan juga merupakan usaha dan upaya para pendidik yang bekerja secara interaktif dengan para peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan serta memajukan kecerdasan dan keterampilan semua orang yang terlibat dalam pendidikan.

Dengan demikian, yang dikembangkan dan ditingkatkan ilmu pengetahuan dan kecerdasannya bukan hanya anak didik, melainkan para pendidik dan semua orang yang terlibat secara langsung dalam pendidikan. Sebagai ilustrasi, orangtua harus mengembangkan ilmu pengetahuannya agar dalam mendidik anak-anaknya sejalan dengan tujuan pendidikan secara umum, yaitu pencerdasan anak bangsa. Guru harus ditingkatkan ilmu pengetahuannya supaya ilmu yang diberikan kepada anak didiknya merupakan ilmu yang baru dan mengikuti perkembangan zaman.

Dalam UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) dijelaskan bahwa, pendidikan adalah untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan adalah suatu proses pengalaman. Karena kehidupan adalah pertumbuhan, pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin tanpa dibatasi oleh usia. Proses pertumbuhan ialah proses menyesuaikan pada tiap-tiap fase serta menambahkan kecakapan didalam perkembangan seseorang.¹

Sebagaimana telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an tentang arti penting pendidikan berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

(surah Al-Mujadilah ayat 11)

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu

¹ Sudarto. 2021. *Filsafat Pendidikan Islam*. Sleman : Deepublish Publisher. Hal. 48.

pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.²

Pendidikan di sekolah merupakan pendidikan yang dilaksanakan dengan cara yang teratur, sistematis, direncanakan, mempunyai jenjang dan dibagi dalam waktu-waktu tertentu yang berlangsung dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam proses belajar mengajar. Di antara faktor tersebut adalah guru. Guru sebagai salah satu komponen dalam pembelajaran memiliki potensi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran.³

Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru. Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pembelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung.⁴

²Departemen Agama RI. *AL-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Percetakan Diponorogo, 2005)

³Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Cendekiawan. Hal. 22

⁴Kmg Citra Padma Utami, dkk. 2014 *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar Ipa*

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dan tugas guru adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar pendidik untuk membantu peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai kebutuhan dan minatnya. Disini pendidik berperan sebagai fasilitator yang menyediakan fasilitas dan menciptakan situasi yang mendukung peningkatan kemampuan belajar peserta didik.⁵

Guru dalam pelaksanaan pembelajaran mempunyai tanggung jawab profesional untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan pengajaran, bimbingan guna peranannya di masa mendatang. Guru perlu menyajikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik agar terpenuhinya suatu kompetensi dan profesionalisme guru dalam kegiatan pembelajaran.

Di Sekolah Dasar terdapat beberapa mata pelajaran yang dibelajarkan kepada siswa, salah satunya yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia Pembelajaran Bahasa Indonesia disekolah tidak hanya mempelajari bahasa yang resmi, bahasa yang sesuai

Siswa Kelas V. Jurnal : Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 2 No. 1. Hal. 2

⁵Supatminingsih, Tuti. dkk. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*, Jawa Barat : Media Sains Indonesia. Hal. 16

dengan tata bahasa dan kaidah-kaidah penggunaannya saja tetapi juga mempelajari bahasa dalam bentuk yang tidak resmi seperti dalam bahasa sastra. Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, Keberhasilan siswa dalam belajar Bahasa Indonesia tentunya tidak terlepas dari bagaimana cara siswa belajar. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik maka guru dan siswa harus memahami betul apa yang dimaksud dengan belajar.

Belajar menjadi suatu hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari, bahkan belajar aktivitas mental untuk memperoleh perubahan tingkah laku positif melalui latihan atau dapat terjadi dimana pun dan kapan pun. Belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁶

Pada hakikatnya belajar adalah suatu kegiatan individu untuk memperoleh pengetahuan, perilaku, dan keterampilan dengan cara mengolah bahan ajar. Hakikat dari aktivitas belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri individu). Jadi, belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa-raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Akibat belajar

⁶Setiawan, M. Andi. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia. Hal.2

tersebut maka kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik individu tersebut akan bertambah baik tentunya dalam proses pembelajaran.⁷

Keberhasilan siswa pada proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru dalam menggunakan dan mengembangkan model pembelajaran ketika menyampaikan materi pelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran sebenarnya memiliki tujuan yang sangat baik yaitu menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan dalam belajar sehingga pada akhirnya siswa dapat mencapai hasil dari pembelajaran dan prestasi yang optimal serta memuaskan.

Untuk dapat mengembangkan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran maka setiap guru harus memiliki pengetahuan berkenaan dengan cara bagaimana mengimplementasikan model pembelajaran dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang efektif adalah yang memiliki keterkaitan dengan tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan dan kondisi siswa-siswa di kelas. Siswa yang merupakan objek utama dalam proses pembelajaran di kelas, dengan

⁷Sugiarti, Ni Kt Ratna. dkk. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas Iv Gugus I Kecamatan Manggis*, Jurnal : Mimbar Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 1 No. 1. Hal. 2-3.

memperhatikan karakteristik masing-masing siswa dan dengan disesuaikan dengan model pembelajaran yang dipakai maka akan menentukan tingkat kemudahan siswa dalam menerima pelajaran.

Selain karakteristik siswa juga guru harus memahami terkait sarana dan fasilitas sekolah yang tersedia, kondisi kelas dan beberapa faktor lainnya. Tanpa pemahaman terhadap kondisi tersebut, maka model yang dikembangkan guru cenderung tidak dapat meningkatkan peran siswa secara optimal dalam pembelajaran dan pada akhirnya tidak dapat memberikan sumbangan yang besar dalam pencapaian keberhasilan siswa

Pengajaran Bahasa Indonesia terdiri dari beberapa aspek kemampuan berbahasa dan bersastra yaitu aspek keterampilan membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Empat keterampilan ini saling terkait satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam melakukan proses pembelajaran. Untuk itu, pembelajaran Bahasa Indonesia harus lebih ditingkatkan lagi baik dari segi strategi pembelajaran, fasilitas, maupun penunjangnya.⁸

Salah satu aspek yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah membaca, dengan membaca dapat mengetahui

⁸ Supangat, *Penerapan Model Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja*, Jurnal : Pendidikan Islam Al I'tibar, Vol. 2 No. 1. Hal. 125.

berbagai hal yang belum diketahui. Dengan membaca, seseorang dapat memperoleh informasi yang diperlukan bahkan memperoleh ilmu baru yang belum diketahui sebelumnya. Memiliki kemampuan ataupun memiliki keterampilan membaca itu sangat penting dalam kehidupan manusia. Salah satu jenis keterampilan membaca adalah membaca pemahaman, maka dari itu pengenalan dasar-dasar kemampuan membaca pemahaman sudah diajarkan sejak tingkat pendidikan dasar.

Pengajaran Bahasa Indonesia terdiri dari beberapa aspek kemampuan berbahasa dan bersastra yaitu aspek keterampilan membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Empat keterampilan ini saling terkait satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam melakukan proses pembelajaran. Untuk itu, pembelajaran Bahasa Indonesia harus lebih ditingkatkan lagi baik dari segi strategi pembelajaran, fasilitas, maupun penunjangnya.

Membaca merupakan salah satu tuntutan dalam kehidupan masyarakat modern. membaca dapat memperluas wawasan dengan memperoleh informasi dari isi bacaan, dengan membaca kita akan memperoleh informasi yang diperlukan bahkan memperoleh ilmu baru yang belum diketahui sebelumnya. Membaca perlu dibiasakan sejak dini. Kebiasaan membaca perlu dilatih khususnya bagi siswa SD karena jika siswa terbiasa dengan membaca, kebiasaan ini akan terbawa sampai dewasa kelak. Membaca pemahaman merupakan proses pemerolehan

makna secara aktif dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. bahwa membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca untuk memperoleh makna bacaan secara tepat dan cepat dengan melibatkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya seperti pengetahuan tentang kosa kata, pengetahuan tentang memahami ide pokok, memahami garis besar bacaan, dan pengetahuan tentang memahami urutan bacaan yang dihubungkan dengan isi bacaan, sehingga siswa mampu memperoleh informasi yang terdapat dalam sebuah tulisan. Pemahaman membaca dalam hal ini menunjuk kepada kemampuan siswa dalam memahami isi teks secara keseluruhan.⁹

Sebagian siswa menganggap membaca merupakan kegiatan pembelajaran yang cenderung membuat bosan, jenuh dan malas untuk memahami isi bacaan itu sendiri, siswa kurang aktif karena menganggap membaca merupakan pembelajaran yang kurang menarik, lebih cenderung membuat keributan di dalam kelas. Hal tersebut disebabkan karena kurang bervariasi metode yang dipakai guru dalam menyampaikan pengajaran membaca sehingga keaktifan siswa dalam berinteraksi dengan guru atau dengan siswa yang lainnya rendah ini dapat mempengaruhi hasil pemahaman siswa terhadap bahan bacaan.

⁹Fitriani, Liswina Dan Muhammad Nurjamaludin. 2020. *Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi*. Jurnal : Institut Pendidikan, Vol. 1 No. 1. Hal. 35.

Dalam dunia pendidikan yang semakin berkembang ini, untuk memperkenalkan dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada tingkat Sekolah Dasar, pastinya memerlukan pendidik yang berkompeten dan berwawasan yang luas. Salah satu yang sangat berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar adalah strategi atau metode yang dilakukan guru dalam pembelajaran. Namun, pada kenyataannya banyak dijumpai pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI menggunakan metode pembelajaran yang terbilang monoton, dan membosankan. Untuk mengantisipasi pembelajaran di kelas yang monoton, guru dapat menerapkan berbagai macam metode atraktif. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menunjang prestasi belajar siswa adalah menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk melatih kemampuan siswa secara terpadu antara membaca dan menemukan ide pokok suatu wacana/materi dan memberikan tanggapan secara tertulis. Melalui model tersebut pembelajaran Bahasa Indonesia yang tadinya dianggap membosankan dan banyak teori dapat dipelajari dengan mudah dan lebih menyenangkan. Model pembelajaran ini akan melatih siswa untuk mampu berpikir kritis dengan membaca untuk menemukan ide pokok dari suatu wacana/materi. Pembelajaran dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated*

Reading and Composition) dilakukan dengan cara membentuk kelompok agar siswa mampu bekerjasama dengan teman satu kelompoknya untuk menemukan suatu ide pokok suatu materi. Setiap anggota kelompok menyampaikan ide/gagasannya mengenai suatu materi yang sedang dibahas dan saling bertukar pendapat untuk menyelesaikan tugas kelompoknya.¹⁰

Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) ini merupakan sebuah model pembelajaran yang inovatif yang kian dikembangkan saat ini. Awalnya model pembelajaran ini merupakan sebuah model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan. Nama CIRC sendiri merupakan singkatan dari Cooperative Integrated Reading Composition. Tentu ada persamaan dengan model pembelajaran kooperatif yang lainnya, maka pada pembelajaran CIRC ini proses pembelajaran yang berlangsung dilaksanakan dalam kelompok-kelompok yang dibuat. Hal tersebut bertujuan untuk memunculkan integrasi sosial antara para peserta didik di dalam kelompoknya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) mendorong siswa untuk dapat memberikan tanggapannya secara bebas, siswa dilatih untuk dapat bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain, membuat suasana

¹⁰Christina, Lucia Venda dan Firosalia Kristin. 2016. *Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (GI) Dan Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4*. Jurnal : Scholaria, Vol. 6 No. 3. Hal. 218

pembelajaran yang kooperatif antara siswa dan siswa, dan antara siswa dan guru sehingga lebih memotivasi siswa untuk berinteraksi dan bereksplorasi seputar topik pembelajaran yang ada, saling membantu, berdiskusi dan berargumentasi mengemukakan idenya. Harapannya, sumber informasi yang diterima siswa tidak hanya dari guru saja, tetapi juga dapat meningkatkan peran serta keaktifan siswa dalam mempelajari dan menelaah ilmu.¹¹

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 106 Kota Bengkulu peneliti menemukan permasalahan dimana sebagian siswa menganggap membaca merupakan kegiatan pembelajaran yang cenderung membuat bosan, jenuh dan malas untuk memahami isi bacaan itu sendiri, siswa kurang aktif karena menganggap membaca merupakan pembelajaran yang kurang menarik, lebih cenderung membuat keributan di dalam kelas. Hal tersebut disebabkan karena kurang bervariasinya metode yang dipakai guru dalam menyampaikan pengajaran membaca sehingga keaktifan siswa dalam berinteraksi dengan guru atau dengan siswa yang lainnya rendah yang dapat mempengaruhi hasil pemahaman siswa terhadap bahan bacaan.

Untuk memperkenalkan dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada tingkat Sekolah Dasar, pastinya memerlukan pendidik yang berkompeten dan berwawasan yang

¹¹Halimah, Andi. 2014. *Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Di SD/MI*. Jurnal : Auladuna, Vol. 1 No. 1. Hal. 29

luas. Salah satu yang sangat berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar adalah strategi atau metode yang dilakukan guru dalam pembelajaran. Namun, pada kenyataannya banyak dijumpai pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI menggunakan metode pembelajaran yang terbilang monoton, dan membosankan. Hal itu pula yang membuat siswa semakin kurang berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam hal ini siswa harus diminta atau diperintah terlebih dulu untuk melakukan kegiatan membaca. Kendala lainnya yaitu siswa hanya sekedar membaca tanpa mencari tahu maksud atau inti dari isi teks yang mereka baca. Saat membaca siswa juga kurang memahami isi bacaan karena hanya sebatas membaca dari awal hingga akhir, sehingga kemampuan membaca pemahaman siswa masih kurang dari KKM. Mengatasi permasalahan tersebut peneliti menggunakan model pembelajaran yang tepat memfasilitasi peserta didik yaitu dengan model pembelajaran CIRC. Penggunaan model pembelajaran CIRC dapat menumbuhkan siswa untuk terampil membaca dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang efektif apabila siswa terfasilitasi dengan menggunakan model CIRC. Sehingga, peserta didik yang pasif akan termotivasi dengan peserta didik lainnya melalui diskusi kelompok yang diberikan oleh guru. Penggunaan model pembelajaran CIRC siswa dapat memfasilitasi khususnya dalam keterampilan membaca pemahaman.

Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui Apakah Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat memberikan Pengaruh Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Oleh karena itu penelitian ini berjudul “Pengaruh Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di SD Negeri 106 Kota Bengkulu”.

W. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa siswa tidak semangat dalam membaca.
2. Terdapat beberapa siswa yang bosan, jenuh dan malas untuk memahami isi bacaan itu sendiri.
3. Terdapat siswa kurang memahami isi bacaan karena hanya sebatas membaca dari awal hingga akhir.

X. Batasan Masalah

Untuk membatasi agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah, yaitu:

1. Hasil keterampilan membaca pemahaman siswa yang diambil dari *pre-test* dan *post-test*

2. Pada materi pelajaran, penelitian ini penulis batasi hanya pada materi organ gerak hewan dan manusia.

Y. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut: Apakah Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Berpengaruh Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di SD Negeri 106 Kota Bengkulu?

Z. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah, sebagai berikut: Untuk mengetahui Pengaruh Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

2. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, penelitian ini dapat berguna sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Mengembangkan pembelajaran membaca.
- 2) Memberikan informasi bahwa ada model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca Di

Sekolah Dasar yaitu model pembelajaran CIRC (*Cooperative Intregrated Reading And Composition*).

- 3) Memberikan informasi terkait pengaruh penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Intregrated Reading And Composition*) Terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Di SD Negeri 106 Kota Bengkulu.
 - 4) Dapat menjadi rujukan dan sumber informasi bagi peneliti lain dimasa yang akan datang apabila ingin melakukan penelitian yang sejenis.
- b. Manfaat Praktis
- 1) Bagi Siswa
 - a) Memperbaiki prestasi siswa terhadap mata pembelajaran Bahasa Indonesia yang semula dianggap membosankan, tetapi ternyata mata pelajaran Bahasa Indonesia mudah dipahami dan menyenangkan.
 - b) Dengan pengajaran menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Intregrated Reading And Composition*) akan merubah pola belajar siswa menjadi lebih aktif dan mempermudah siswa dalam pemahaman materi bacaan sehingga keterampilan membaca pemahamannya dapat meningkat.
 - c) Tidak menganggap bahwa membaca dan menulis itu membosankan.

2) Bagi Guru

- a) Penelitian ini diharapkan menjadi alternative model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik sebagai pertimbangan guru dalam memilih model apa yang akan digunakan dalam memberikan pembelajaran.
- b) Sebagai masukan dalam pemilihan model pembelajaran
- c) Menambah pengetahuan bagi guru yaitu dalam peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa melalui model ini.

3) Bagi Sekolah

- a) Dapat mengembangkan serta meningkatkan kreativitas dalam mengajar dan belajar melalui model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran bagi peningkatan kualitas pendidikan sekolah masa yang akan datang.
- c) Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam menentukan sebuah kebijakan.

4) Bagi Peneliti

- a) Sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada masa yang akan datang serta meningkatkan pemahaman tentang pentingnya model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading*

and Composition) Terhadap keterampilan membaca siswa.

- b) Dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian
- c) Untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh, dan berlatih mandiri dalam memecahkan masalah.

AA. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan, bab ini akan membahas sub-sub yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 landasan teori, bab ini membahas sub-sub yang terdiri dari pengertian Keterampilan Membaca Pemahaman, pengertian Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), kajian penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab 3 metode penelitian, bab ini membahas sub-sub yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Definisi Operasional Variabel, Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data dan Hipotesis Statistik.

Bab 4 hasil penelitian, bab ini membahas mengenai Deskripsi Wilayah Hasil Penelitian, Deskripsi Data, Uji Prasyarat Analisis Statistik, dan Pembahasan.

Bab 5 Penutup, bab ini membahas kesimpulan dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Keterampilan Membaca Pemahaman

a. Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wawancara saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang, tanda atau tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis diterima oleh pembaca.¹² Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.¹³

Menurut Hodgson dalam Henry Guntur Tarigan, membaca adalah proses yang dilakukan serta

¹² Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta : PT Raja Grafindo. Hal. 5

¹³ Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa. Hal. 8

dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.¹⁴

Berdasarkan firman Allah Swt, membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban, karena Allah SWT yang memerintahkan. Wahyu yang pertama turun adalah perintah membaca. Allah SWT berfirman :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.”⁴

Wahyu pertama yang disampaikan Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw.melalui perantara malaikat Jibril adalah perintah membaca karena dengan membaca, Allah Swt. mengajarkan tentang ilmu pengetahuan. Negara-negara maju berawal dari semangat membaca. Membaca di sini

¹⁴ Tarigan, Henry Guntur Tarigan, 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* . Bandung : Angkasa. Hal. 52

menurut penulis adalah membaca ayat-ayat kauliah (Al-Qur'an) dan membaca ayat-ayat kauniah (alam semesta).¹⁵

Membaca pemahaman (*reading for understanding*) adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastran (*literal standars*), resensi kritis (*critical review*), drama tulis (*printed drama*) serta pola-pola fiksi (*pattern officion*).¹⁶ Sedangkan menurut Samsu Somadayo, membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan.¹⁷

Seorang pembaca dikatakan memahami bacaan secara baik apabila pembaca dapat: 1) mengenal kata-kata atau kalimat yang ada dalam bacaan dan mengetahui maknanya; 2) menghubungkan makna dari pengalaman yang dimiliki dengan makna yang ada dalam bacaan; 3) memahami seluruh makna secara konseptual; 4) membuat pertimbangan nilai isi bacaan berdasarkan pengalaman membaca.

Membaca pemahaman didefinisikan pula sebagai salah satu macam membaca yang bertujuan memahami

¹⁵ Qs. Al-Alaq [96] : 1

¹⁶ Tarigan, Henry Guntur Tarigan, 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* . Bandung : Angkasa. Hal. 58

¹⁷ Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta : Graha Ilmu. Hal. 10

isi bacaan. Keterampilan membaca sangat kompleks dan bukan hanya kemampuan teknik membacanya saja, tetapi juga keterampilan dalam pemahaman dan interpretasi isi bacaan. Pemahaman merupakan salah satu aspek yang penting dalam kegiatan membaca, sebab pada hakikatnya pemahaman suatu bahan bacaan dapat meningkatkan keterampilan membaca itu sendiri maupun untuk tujuan tertentu yang hendak dicapai. Jadi keterampilan membaca dapat diartikan sebagai keterampilan dalam memahami bahan bacaan.

b. Tujuan membaca pemahaman

Tujuan membaca pemahaman adalah untuk memperoleh sukses dalam pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, urutan-urutan retorik atau pola-pola teks, pola-pola simbolisnya, nada-nada tambahan yang bersifat emosional dan juga sarana-sarana linguistic yang dipergunakan untuk mencapai tujuan.¹⁸

Anderson menyatakan bahwa membaca pemahaman memiliki tujuan untuk memahami isi bacaan dalam teks. Tujuan tersebut antara lain: 1) untuk memperoleh rincian-rincian dan fakta-fakta; 2) mendapatkan ide pokok; 3) mendapatkan urutan organisasi teks; 4) mendapatkan kesimpulan; 5)

¹⁸Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 2008), Hal. 36.

mendapatkan klasifikasi; 6) membuat perbandingan atau pertentangan.

c. Aspek keterampilan membaca pemahaman

Aspek keterampilan untuk memahami bacaan itu ada bermacam-macam yaitu sebagai berikut:

- 6) Aspek sensori yaitu kegiatan mengamati seperangkat gambar-gambar bunyi bahasa menurut sistem ortografi (tulisan) tertentu.
- 7) Aspek persepsi yaitu kegiatan membaca yang merupakan aspek dalam menginterpretasi kata-kata sebagai simbol lambang bunyi yang mengacu kepada konsep tertentu.
- 8) Aspek sekuensi atau urutan yaitu kegiatan membaca yang merupakan aspek sekuensi atau urutan mengikuti rangkaian tulisan secara linear, logis, dan sistematis menurut kaidah tata bahasa indonesia.
- 9) Aspek eksperimental yaitu kegiatan membaca yang menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dengan teks bacaan untuk memperoleh pemahaman.
- 10) Aspek asosiasi yaitu kegiatan membaca yang mencoba memahami hubungan antara gambar bunyi serta hubungan antara kata dengan artinya.

- 11) Aspek berpikir yaitu kegiatan membaca untuk membuat kebiasaan berpikir dan bernalar.
- 12) Aspek belajar yaitu kegiatan membaca dengan mengingat-mengingat hal-hal yang telah dipelajari dimasa lalu dan meramunnya dengan ide-ide serta fakta-fakta baru yang diperoleh dari bacaan.
- 13) Aspek efektif yaitu kegiatan membaca yang memusatkan perhatian ketika sedang membaca, membangkitkan kegemaran membaca, dan menumbuhkan motivasi membaca.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas menyimpulkan bahwa kegiatan membaca pemahaman pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan kegiatan membaca lainnya. Perbedaan itu antara lain terletak dari kemampuan menangkap isi bacaan secara cepat dan tepat. Oleh karena itu proses kegiatan membaca pemahaman tingkat pendidikan sekolah dasar adalah bermuara pada pemahaman isi teks bacaan secara sederhana sebagaimana yang tergambar dalam ruang lingkup penelitian ini.

d. Tingkat Kemampuan Membaca Pemahaman

Terdapat beberapa tingkatan dalam membaca pemahaman. Tingkatan membaca pemahaman terdiri atas pemahaman literal, pemahaman inferensial,

¹⁹ Syafi'ie, Imam. 2002. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud. Hal 43-46.

pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif (Burns dalam Hairuddin dkk, 2008). Menurut Muis (2013:279), keempat tingkat pemahaman tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Pemahaman Literal

Pemahaman Literal adalah kemampuan untuk memahami teks yang tersurat. Tingkat pemahaman literal merupakan tingkat pemahaman yang terendah dalam tingkat membaca pemahaman. Pada tingkatan ini pembaca hanya memahami isi informasi bacaan secara tekstual dan tidak diperlukan pemahaman yang mendalam untuk menangkap ide bacaan yang disampaikan. Dalam pemahaman literal, pembaca akan mampu memahami bacaan dengan jawaban yang dasarnya sudah tertulis dalam bacaan. Pemahaman Literal diperoleh dengan membaca apa yang dinyatakan secara langsung dalam teks bacaan.

2) Pemahaman Inferensial

Pemahaman Inferensial adalah membaca setiap kata demi kata, kalimat demi kalimat untuk menemukan gagasan yang ingin disampaikan penulis. Muis (2013:279) menjelaskan bahwa pemahaman inferensial merupakan pemahaman dalam menangkap gagasan yang disampaikan

secara tidak langsung. Pemahaman Inferensial meliputi pembuatan simpulan, seperti tema bacaan, koherensi kalimat dan paragraf, penalaran bacaan, penginterpretasian bahasa figuratif. Pemahaman inferensial menuntut pembaca untuk berpikir tingkat tinggi karena dalam pemahaman inferensial pembaca harus mampu menangkap apa yang sebenarnya penulis inginkan dan pemahaman inferensial juga berkaitan tentang pemahaman yang tidak langsung ada pada teks.

3) Pemahaman Kritis

Pemahaman Kritis merupakan tingkat pemahaman yang melibatkan evaluasi, penilaian pribadi, dan kebenaran apa yang dibaca. Pemahaman kritis menuntut pembaca menganalisis bacaan dengan mengamati kata dan kalimat kunci untuk dapat melakukan evaluasi terhadap bacaan. Pemahaman kritis berkaitan dengan penilaian kerensi paragraf, penggunaan kata dan kalimat yang kurang tepat, dan penentuan hubungan sebab akibat dari gagasan satu dengan gagasan yang lain.

4) Pemahaman Kreatif

Pemahaman Kreatif adalah pemahaman dengan melibatkan kemampuan logika, estetika dan

seni. Pemahaman kreatif menuntut kemampuan pembaca dalam hal logika untuk memahami bacaan, lalu menerka atau membuat gagasan yang relevan dengan bacaan yang telah dipahami. Bukan hanya logika dalam pemahaman kreatif, melainkan juga estetika dan seni dalam merangkai gagasan lanjutan dari sebuah bacaan. Pemahaman kreatif merupakan tingkat pemahaman yang paling tinggi dalam membaca pemahaman. Pemahaman ini biasanya dikuasai oleh penulis dan pembaca yang sudah ahli atau sudah lama berkecimpung dalam dunia membaca dan menulis.²⁰

2. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

a. Pengertian model pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan secara berkesinambungan dalam hal mengkaitkan kondisi lingkungan yang sedang belajar. Suatu proses pembelajaran yang dilakukan antara siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran dapat terjadi adanya interaksi timbal balik siswa dengan guru. Model pembelajaran digunakan untuk sebuah pedoman maupun acuan guru dalam menyesuaikan karakteristik

²⁰Kholiq, Abdul dan Dian Luthfiyati. 2020. *Tingkat Membaca Pemahaman Siswa SMA Kabupaten Lamongan*, Jurnal : Kredo Vol. 4 No. 1. Hal. 6

siswa. Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman merencanakan suatu pembelajaran di kelas atau di sekolah. Kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, setidaknya guru mampu menyiapkan sebuah perangkat-perangkat pembelajaran yang dijadikan sebagai pedoman proses pembelajaran. Model pembelajaran dapat dikembangkan dengan adanya perbedaan karakteristik siswa yang bervariasi. Karakteristik yang dimiliki yaitu karakteristik kepribadian dan karakteristik kepribadian kebiasaan yang berbeda dalam setiap individu.

Model pembelajaran memiliki sebuah fungsi yang dijadikan sebagai acuan guru merancang proses pembelajaran dan membantu dalam kegiatan belajar mengajar siswa. Model pembelajaran merupakan suatu pola yang digunakan sebagai pedoman merencanakan pembelajaran seperti penyusunan kurikulum, mengatur materi dan memberikan sebuah petunjuk guru di dalam kelas, dan sebagai tutorial kegiatan pembelajaran. Suatu kegiatan pembelajaran akan terwujud dengan baik dan optimal apabila melalui sebuah penggunaan pendekatan pada model pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan bervariasi akan

memberikan pusat perhatian siswa lebih maksimal dalam pemahaman materi pembelajaran. Namun, dalam model pembelajaran memberikan sebuah manfaat bagi guru sebagai pedoman menyusun kegiatan dan aktivitas belajar siswa.

Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pedoman kegiatan pembelajaran yang mempermudah guru menyusun sebuah kurikulum, materi dan aktivitas belajar siswa. Pemberian model pembelajaran yang bervariasi akan mendapatkan pusat perhatian siswa dalam penyampaian materi pembelajaran. Model pembelajaran membantu siswa dalam mendapatkan informasi, ide pokok dan keterampilan cara berfikir kritis siswa dalam mengapresiasi ide gagasan.²¹

b. Pengertian Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Model pembelajaran CIRC adalah suatu model yang dirancang untuk mengakomodasi atau menyiapkan level kemampuan siswa yang beragam, baik melalui pengelompokan heterogen (*heterogeneous grouping*) maupun pengelompokan homogen (*homogeneous grouping*). Dalam kelompok

²¹ Saputri, Nuraini Gilang. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia*. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Magelang. Hal. 7

pembelajaran ini siswa tidak dibedakan atas jenis kelamin, suku/bangsa, atau tingkat kecerdasan siswa

Model pembelajaran Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan model pembelajaran mengutamakan proses membaca dalam menemukan ide pokok atau memahami persoalan dalam cerita. pembelajaran cooperative intergrated reading and composition memberikan tanggung jawab kepada siswa terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah. Proses pembelajaran ini mendidik siswa berinteraksi sosial dengan lingkungan.²²

Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah kegiatan pembelajaran membaca terkait pengajaran langsung memahami bacaan dan seni berbahasa menulis terpadu. Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan kegiatan membaca yang memerlukan pemahaman saat membaca

²²Kaharuddin, Andi dan Nining Hajeniati. 2020. *Pembelajaran Inovatif & Variatif*. Gowa: Pusaka Almailda. Hal. 25-26

berlangsung, sehingga tidak hanya melihat dan membacanya saja tetapi juga memahami isinya. Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah model pembelajaran untuk melatih kemampuan siswa secara terpadu antara membaca dan menemukan ide pokok suatu wacana/kliping tertentu dan memberikan tanggapan terhadap wacana/kliping secara tertulis. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC merupakan model pembelajaran yang memadukan antara membaca dan menulis sehingga dapat melatih kemampuan siswa.

Dari paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan salah satu model pembelajaran dengan membentuk kelompok-kelompok membaca yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, menulis dan seni berbahasa dengan memadukan membaca dan menulis melalui pemberian tanggapan terhadap wacana/kliping yang diberikan.

c. Ciri-ciri Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Agar dapat membedakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan model pembelajaran kooperatif

lainnya, berikut akan disampaikan ciri-ciri CIRC, yaitu:

- 1) Adanya suatu tujuan kelompok
- 2) Adanya tanggung jawab tiap individu
- 3) Tidak adanya tugas khusus
- 4) Soal-soal pemecahan dalam model CIRC biasanya berbentuk cerita
- 5) Tiap anggota dalam satu kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk sukses
- 6) Dibutuhkan penyesuaian diri tiap anggota kelompok.

Berdasarkan ciri-ciri yang telah disebutkan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berfokus pada pembelajaran kooperatif atau kelompok tetapi masing-masing anggota kelompok tetap bertanggungjawab pada tugas mengenai soal pemecahan berbentuk cerita yang diberikan sehingga memiliki kesempatan yang sama untuk sukses di dalam masing-masing kelompok.²³

d. Tujuan Model Pembelajaran CIRC

Tujuan dari penggunaan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) ialah sebagai berikut:

²³Ponidi, dkk. 2021. *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Jawa Barat : Adab. Hal. 60

3) Membaca Lisan

Pembelajaran dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat memberikan kesempatan siswa untuk bisa membaca nyari serta mendapatkan umpan balik dari kegiatan membaca. Siswa membaca satu kelompoknya, hal ini dapat melatih mereka tentang bagaimana saling merespon dalam kegiatan membaca yang dilakukan oleh siswa.

4) Kemampuan Memahami Bacaan

Penggunaan kelompok-kelompok dalam pembelajaran kooperative bisa membantu siswa meningkatkan kemampuan memahami bacaan yang akan dapat diterapkan secara luas.

5) Menulis Dan Seni Berbahasa

Tujuan dari model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) ditinjau dari pelajaran menulis dan seni berbahasa ialah untuk merancang, mengimplementasikan, serta mengevaluasi. Pendekatan dalam proses menulis dan seni berbahasa ini akan banyak dimanfaatkan peran dalam kehadiran teman satu kelas.²⁴

²⁴Yulita, Trisma. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Ilamy Palembang*. Skripsi: UIN Raden Fatah Palembang. Hal. 37-38

e. Langkah model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

1) Fase pertama, yaitu orientasi.

Pada fase ini guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan dibahas kepada siswa.

2) Fase kedua, yaitu organisasi.

Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, dengan memperhatikan keheterogenan akademik. Membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada siswa. Selain itu, menjelaskan mekanisme diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran berlangsung.

3) Fase ketiga, yaitu pengenalan konsep.

Dengan cara mengenalkan suatu konsep baru yang mengacu ada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan ini bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, film, klipng, poster, atau media lainnya.

4) Fase keempat, yaitu fase publikasi.

Siswa mengkomunikasikan hasil teman-temannya, membuktikan dan memeragakan tentang materi yang dibahas, baik dalam kelompok maupun di depan kelas.

5) Fase kelima, yaitu fase penguatan dan refleksi.

Pada fase ini guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang dipelajari melalui penjelasan-penjelasan ataupun memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, siswa pun diberi kesempatan untuk merefleksikan dan mengevaluasi hasil pembelajarannya.

f. Kelebihan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

- 1) CIRC sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah.
- 2) Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang.
- 3) Siswa termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok.
- 4) Para siswa dapat memahami soal dan saling mengecek pekerjaannya.
- 5) Membantu siswa yang lemah.
- 6) Meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang berbentuk pemecahan masalah.

g. Kekurangan Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Model pembelajaran ini hanya dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa

sehingga tidak dapat dipakai untuk mata pelajaran, seperti matematika, fisika, kimia, dan mata pelajaran lain yang menggunakan prinsip menghitung.²⁵

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Sri Rahayu Oktaviani (2019), dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 104231 Desa Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis T.A 2018/2019”

Penelitian ini menunjukkan bahwa model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahamn siswa kelas V SDN 104231 desa sugiharjo kecamatan batang kuis yang dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh pada uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,639 > 1,664$. Persamaan penelitian di atas dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. Perbedaannya yaitu hasil penelitian di ujikan menggunakan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata keterampilan membaca untuk *pretest* kelas eksperimen dengan *posttest*

²⁵Mandagi, Mieke. dkk. 2020. *Inovasi Pembelajaran Di Pendidikan Tinggi*. Yogyakarta: Depublish. Hal. 15-16

kelas eksperimen (model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)).

2. Khaerati Hamid (2019), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VB SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis deskriptif dan hasil analisis statistik inferensial maka hipotesis nol (h_0) ditolak dan hipotesis alternatif (h_1) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh penggunaan Model Pembelajaran CIRC Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas V SD Negeri Biringkaloro Kabupaten Gowa.

Persamaan penelitian di atas dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Perbedaannya yaitu hasil penelitian yang di ujikan menggunakan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata keterampilan membaca untuk *pretest* kelas eksperimen dengan *posttest* kelas eksperimen model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

3. Nurrahmah (2018), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (Circ) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Aspek Membaca Pemahaman Murid Kelas IV SD Inpres Kalompi Kabupaten Barru”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan terhadap hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Kalompi Kabupaten Barru. Berdasarkan hasil penelitian tersebut hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas IV SD Inpres Kalompi Kabupaten Barru melalui penerapan model circ mengalami peningkatan. Hal ini tampak pada nilai yang diperoleh murid sebelum menggunakan model CIRC dalam mencapai standar keberhasilan belajar yaitu hanya mencapai rata-rata sebesar 66,11. Selanjutnya setelah menggunakan model CIRC dalam hasil belajar Bahasa Indonesia mencapai nilai rata-rata skor sebesar 78,61.

Persamaan penelitian di atas dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu meneliti hasil Hasil Belajar Bahasa Indonesia Aspek Membaca Pemahaman Murid Kelas IV, hasil penelitian yang di ujikan menggunakan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan

ada perbedaan rata-rata keterampilan membaca untuk *pretest* kelas eksperimen dengan *posttest* kelas eksperimen (model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)).

4. Nuraini Gilang Saputri (2020), menunjukkan bahwa “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia”.

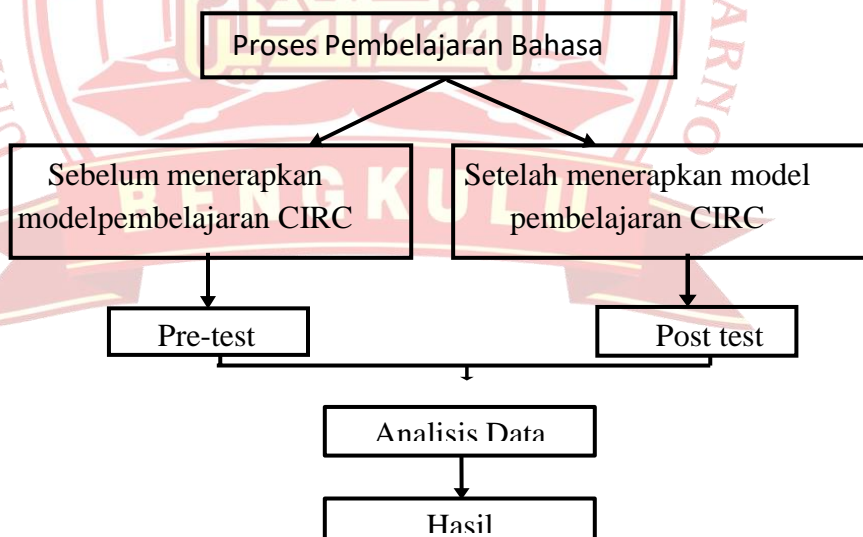
Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia. Uji hipotesis diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $.000 < 0,05$ dan Z skor sebesar -3.932 sehingga hipotesis diterima. Kesimpulannya bahwa Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Negeri Randusari dapat diterima dan terbukti kebenarannya.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah model yang digunakan yaitu Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Persamaan berikutnya adalah pada hasil yang diharapkan, yaitu Keterampilan Membaca Pemahaman siswa. Sementara perbedaannya adalah hasil penelitian

yang di ujikan menggunakan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata keterampilan membaca untuk *pretest* kelas eksperimen dengan *posttest* kelas eksperimen (model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)).

C. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir adalah gambaran umum tentang hubungan antara variabel-variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting²⁶. Untuk lebih jelasnya perhatikan bagan berikut ini :



Gambar 1.1 Kerangka berpikir

²⁶ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Hal. 91

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁷

Sesuai dengan pemilihan pokok masalah yang diajukan dengan kerangka teori yang melandasi penelitian ini, maka perumusan hipotesis penelitian ini adalah:

Ho: Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Tidak Berpengaruh Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Kelas V Di SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

Ha: Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Berpengaruh Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Kelas V Di SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

²⁷ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. hal. 63

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memberikan pembuktian kebenaran dilapangan dan dinilai secara ilmiah berdasarkan kerangka teoritis yang berkenaan dengan permasalahan yang diangkat dengan menggunakan hitungan dan angka.²⁸ Penelitian kuantitatif adalah sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka.²⁹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan penggunaan angka dalam proses perhitungan dan hasil penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan *Quasi Experimental Design* (eksperimen semu), adalah penelitian yang menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen akan tetapi pada penelitian ini kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang akan mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. *Quasi Experimental Design* digunakan karena pada kenyataanya

²⁸Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal. 53

²⁹Salim dan Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana. Hal. 22

sulit mendapatkan kelompok kontrol yang di gunakan untuk penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian berbentuk *one group pre test-post test design*. Desain ini melakukan dua kali pengukuran terhadap kemampuan siswa dengan penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada siswa kelas V SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

Pengukuran pertama (*pre-test*) dilakukan untuk melihat kondisi sampel sebelum diberikan perlakuan, yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC pada siswa kelas V. Pengukuran kedua (*post-test*) dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa setelah menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada siswa kelas V SDN 106 Kota Bengkulu oleh peneliti. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \times Q_2 - O_1 \times O_2$$

Gambar 3.1

Desain Penelitian *Kuasi Eksperimen*

Keterangan:

O₁ : *Pre-test*, untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada siswa kelas V.

X : *Treatment*, pelaksanaan kegiatan pembelajaran telah ditetapkan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

O₂ : *Post-test*, untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V setelah diterapkan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Dengan demikian pengukuran dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.³⁰

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Tes awal (pre-test)

Dilakukan sebelum treatment, pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa kelas V SD Negeri 106 Kota Bengkulu sebelum diterapkan model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

2. Pemberian perlakuan (treatment)

Setelah melakukan tes awal untuk mengetahui sejauh mana kemampuan keterampilan membaca pemahaman siswa, peneliti memberikan perlakuan untuk mengembangkannya keterampilan

³⁰ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 110-111

membaca pemahaman siswa sebanyak 8 kali kemudian peneliti memberikan test akhir untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam mengajar keterampilan membaca pemahaman.

3. Tes Akhir (post-test)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah pemberian test akhir untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam mengajar keterampilan membaca pemahaman.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 106 Kota Bengkulu dan waktu izin penelitian dari tanggal 01 Agustus 2022 – 15 September 2022.

C. Populasi dan Sampel

9. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya.³¹ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

Tabel 3.1
Populasi kelas V SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VA	8	12	20
2	VB	7	13	20
3	VC	8	12	20
4.	VD	10	12	22
Total				41

Sumber: Data SD Negeri 106 Kota Bengkulu

10. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Dalam penelitian ini sampelnya terdiri dari 20 siswa, siswa laki-laki 8 orang dan siswa perempuan 12 orang.

Tabel 3.2
sampel kelas V SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VA	8	12	20
2	VB	7	13	20
Total				40

Sumber: Data SD Negeri 106 Kota Bengkulu

³¹ Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Hal.80

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Secara teoretis, variabel dapat didefinisikan sebagai “atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain” Atribut tersebut memiliki variasi antara obyek yang satu dengan yang lainnya.

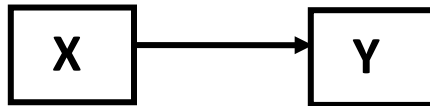
Variabel diartikan pula oleh Kerlinger sebagai “kontraks atau sifat yang akan dipelajari”. Sifat karakteristik dan atribut tersebut memiliki variasi yang bermacam antara objek yang satu dengan yang lainnya. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Variabel independen merupakan “variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen”. Sehingga variabel ini dapat dikatakan sebagai variabel bebas (X). Sedangkan variabel dependen merupakan “variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”³²

Variabel ini juga disebut sebagai variabel terikat (Y) dimana perubahan variabel ini disebabkan oleh variabel independen. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman

³² Sugiyono. 2015 *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 60-61

siswa kelas V SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Pengaruh antara variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2

Pengaruh antar variabel X dan Y

Keterangan:

X :Penerapan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

Y :Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 106 Kota Bengkulu

Berdasarkan gambar 3.2 dapat dideskripsikan bahwa pengaruh antara variabel X penerapan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berpengaruh terhadap variabel Y yaitu kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

E. Teknik Pengumpulan data

1. Tes

Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes atau penilaian, tes merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca pemahaman. Bentuk tes

yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda berjumlah 30 soal dengan pilihan jawaban alternatif.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah daftar tulisan, gambar atau benda yang dapat dijadikan bukti dalam penelitian, dalam penelitian menggunakan dokumentasi gambar yang di ambil pada saat melakukan treatment. Dalam melakukan penelitian menyelidiki siswa yang sedang belajar, mengamati respon siswa terhadap guru yang mengajar serta yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomenal maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian ini bertujuan melihat seberapa pengaruh model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Di SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Soal

Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
Organ Gerak Hewan Dan	Disajikan teks tentang Organ Gerak Manusia Dan Hewan, diharapkan siswa mampu	Pilihan Ganda	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8.

Manusia	menentukan kalimat utama setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.		
	Disajikan teks tentang Gerak Ikan Dalam Air, diharapkan siswa mampu menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.	Pilihan Ganda	9, 10, 11.
	Disajikan teks tentang Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan, diharapkan siswa mampu menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.	Pilihan Ganda	12, 13, 14, 15
	Disajikan teks tentang Gerak Kupu-Kupu, diharapkan siswa mampu menentukan gagasan pokok dan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.	Pilihan Ganda	16, 17, 18, 19.
	Disajikan teks tentang Siput Bukanlah Hewan Lemah, diharapkan siswa mampu menentukan ide pokok dan kalimat pengembang pada paragraf dalam bacaan secara tepat.	Pilihan Ganda	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30.

Tujuan dari uji kelayakan materi adalah untuk mengetahui kelayakan suatu materi di uji coba. Instrumen ini

digunakan untuk memperoleh data berupa kualitas produk ditinjau dari kelayakan ini, kelayakan penyajian dan kelayakan bahasa.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.³³

Valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan cara mengkorelasikan skor keseluruhan dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

KET :

R_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

N : Jumlah subjek penelitian

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian pada tiap-tiap sekor asli dari x dan y

$\sum x$: Jumlah sekor asli x

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal.121.

Σy : Jumlah sekor asli y

Berdasarkan hasil uji coba tabel 3.3, diperoleh hasil variabel kreativitas siswa yang terdiri dari 30 butir item dan semuanya valid. Item dinyatakan valid dalam variabel keaktifan siswa dengan koefisien validitas >0.433 taraf signifikansi 5% dengan ketentuan bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid.

Berdasarkan rumus di atas, dapat dicari validitas soal nomor 1 dengan menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(410) - (18)(410)}{\sqrt{\{20(18) - (18)^2\}\{20(9842) - (410)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8200 - 7380}{\sqrt{(360 - 324)(196840 - 168100)}}$$

$$r_{xy} = \frac{820}{\sqrt{(36)(28740)}}$$

$$r_{xy} = \frac{820}{\sqrt{1034640}}$$

$$r_{xy} = \frac{820}{1017,17}$$

$$r_{xy} = 0,806$$

Penghitungan validitas item soal dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni $r_{xyhitung}$ dibandingkan dengan r_{tabel} taraf signifikan 5%. Apabila $r_{xyhitung}$ lebih

besar atau sama dengan r_{tabel} maka item angket tersebut dapat dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil hitung, diketahui $r_{xyhitung} = 0,806$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,456$, maka item soal nomor 1 dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan metode belah dua (split-half niehod). Belahan pertama item bernomor ganjil dan belahan kedua item bernomor genap. Kemudian data yang terkumpul diolah dengan menggunakan Rumus alfa cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

$$\text{di mana rumus } \sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

r_{ii} = Reabilitas instrumen.

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = Jumlah butir pertanyaan

σ^2 = Varians total

Untuk menguji reabilitas dengan menggunakan teknik Alpa Cronbach maka dilakukan langkah-langkah berikut:

- 1) Menentukan Nilai varian setiap butir pertanyaan
- 2) Menentukan nilai varian total
- 3) Menentukan reabilitas alfa cronbach

Untuk menginterpretasikan koefisien alpha digunakan kategori sebagai berikut:³⁴

Tabel 3.4
Interprestasi Koefesien Korelasi

0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 0,999	Sangat Tinggi

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Soal
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.958	.961	30

Berdasarkan analisis menggunakan rumus Alpha Cronbach diperoleh hasil untuk reliabilitas variabel keterampilan membaca siswa dengan koefisien sebesar 0,958.

Berdasarkan asumsi dasar suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabilitas dinyatakan reabel jika

³⁴ Arikunto, Suharsami. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 319

memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.³⁵ Skala tersebut dinyatakan reliabel dalam kategori sangat tinggi.

3. Indeks Kesukaran Soal

Untuk memperoleh kualitas soal yang baik, disamping memenuhi validitas dan reliabilitas adalah adanya keseimbangan dari tingkat kesulitan soal tersebut. Keseimbangan yang dimaksud adalah adanya soal-soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar secara proporsional. Tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawabnya, bukan dilihat dari sudut guru sebagai pembuat soal.³⁶ Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar. Bermutu atau tidaknya butir-butir soal tes hasil belajar pertama-tama dapat diketahui dari derajat kesukaran atau kesulitan yang dimiliki oleh masing-masing butir item tersebut.³⁷

Seperti yang diketahui, bahwa jenis soal itu bermacam-macam seperti soal pilihan ganda dan essay. Disini peneliti menggunakan soal pilihan ganda, dimana besar indeks kesukarannya antara 0,00-1,00. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal,

³⁵ Syofian Siregar. *Metode Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhutngan Manual dan SPSS*, hlm. 57

³⁶ Sulistyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras. Hal. 174

³⁷ Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal. 97

sehingga soal dengan indeks 0,00 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah. Dalam evaluasi, indeks kesukaran ini diberi symbol P , singkatan dari ‘proporsia’.

Tabel 3.6
Tingkat Indeks Kesukaran

0,00-0,15	Sangat Sukar
0,16-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-0,85	Mudah
0,86-1,00	Sangat Mudah

Angka indeks kesukaran item dapat diperoleh dengan rumus yang dikemukakan oleh *Du Bois*, yaitu:³⁸

$$P = \frac{B}{JS}$$

JS

Dimana:

P : Proporsi atau Indeks Kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Tabel 3.7

Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Mean (Output SPSS)	Kriteria Pengambilan Keputusan	Tingkat Kesulitan
1	0.90		Sangat Mudah
2	0.80		Mudah
3	0.55		Sedang
4	0.85		Mudah

³⁸ Sudijono, Anas. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Rajawali Press. Hal. 371

5	0.60		Sedang
6	0.65		Sedang
7	0.90		Sangat Mudah
8	0.85		Mudah
9	0.40		Sedang
10	0.85		Mudah
11	0.50		Sedang
12	0.30		Sukar
13	0.40		Sedang
14	0.35		Sedang
15	0.40		Sedang
16	0.30	Konsultasikan dengan tabel indeks Tingkat Kesukaran	Sukar
17	0.55		Sedang
18	0.90		Sangat Mudah
19	0.80		Mudah
20	0.60		Sedang
21	0.85		Mudah
22	0.65		Sedang
23	0.80		Mudah
24	0.85		Mudah
25	0.85		Mudah
26	0.80		Mudah
27	0.80		Mudah
28	0.85		Mudah
29	0.75		Sedang
30	0.85		Mudah

4. Daya Beda Soal

Untuk mengetahui intensitas sebuah soal dalam hal kesukaran dibutuhkan sebuah daya pembeda, yaitu kemampuan antara butir soal dapat membedakan antara peserta didik yang menguasai materi yang diujikan dan peserta didik yang belum menguasai materi yang

diujikan. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, yang berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Tes yang baik adalah tes yang dapat dijawab dengan benar oleh siswa yang pandai saja.

Tabel 3.8
Interpretasi Daya Beda Soal

0,70-1,00	Baik Sekali
0,40-0,69	Baik
0,20-0,39	Cukup
0,00-0,19	Jelek

Untuk mengetahui besar kecilnya angka indeks diskriminasi item dapat digunakan rumus sebagai berikut:³⁹

$$D = P_A - P_B$$

Dimana:

D = angka indeks diskriminasi item

P_A atau P_B = proporsi testee kelompok atas yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan.

$$P_A = \frac{P_H}{J_A} = \frac{B_A}{J_A}$$

Dimana:

P_A atau P_H = proporsi testee kelompok atas yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan.

B_A : Banyaknya Testee kelompok atas yang menjawab dengan betul butir item bersangkutan.

³⁹ Syamsudin. *Pengukuran Daya Pembeda, Taraf Kesukaran dan Pola Jawaban Tes (Analisis Butir Soal)*. Hal. 190.

J_A : jumlah testee yang termasuk dalam kelompok atas.

Dapat diperoleh dengan rumus:

$$P_B = P_L = \frac{B_B}{J_B}$$

$$J_B$$

Dimana:

P_A atau P_H = proporsi testee kelompok atas yang dapat menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan.

B_B : Banyaknya testee kelompok bawah yang dapat menjawab dengan benar butir item yang bersangkutan.

J_B : Jumlah testee yang termasuk dalam kelompok bawah.

Tabel 3.9
Daya Beda Soal

No Soal	r hitung (Output SPSS)	Kriteria Pengambilan Keputusan	Interpretasi Daya Beda
1	0.80	Konsultasikan dengan tabel indeks Tingkat	Baik Sekali
2	0.61		Baik
3	0.63		Baik
4	0.55		Baik
5	0.66		Baik
6	0.63		Baik
7	0.80		Baik Sekali
8	0.55		Baik
9	0.60		Baik
10	0.73		Baik Sekali
11	0.61		Baik
12	0.70		Baik Sekali
13	0.68		Baik
14	0,72		Baik Sekali
15	0.66		Baik
16	0.70		Baik Sekali
17	0.74		Baik Sekali

18	0.80	Kesukaran	Baik Sekali
19	0.67		Baik
20	0.65		Baik
21	0.71		Baik Sekali
22	0.64		Baik
23	0.69		Baik
24	0.75		Baik Sekali
25	0.71		Baik Sekali
26	0.63		Baik
27	0.70		Baik Sekali
28	0.75		Baik Sekali
29	0.66		Baik
30	0.75		Baik Sekali

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah uji komperatif (uji t) untuk mengungkap permasalahan 1 dan uji F untuk mengungkap permasalahan 2 dan 3. Sebelum data dianalisi menggunakan uji t, maka data harus diuji prasyarat terlebih dahulu, dimana uji prasyarat tersebut adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

Adapun langkah-langkah uji prasyarat dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Menggunakan Kolmogorov-Smirnov

Jika x^2 hitung $<$ x^2 tabel, maka distribusi data normal

Jika χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel, maka distribusi data tidak normal⁴⁰

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data berasal dari varian yang sama atau tidak.

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Kriteria Pengujian :

Jika F Hitung $<$ F tabel maka, homogen

Jika F Hitung $>$ F tabel maka, tidak homogen

2. Uji Hipotesis Penelitian

Agar dapat membuktikan hasil perhitungan dan untuk mengetahui signifikansi atau tidak, maka digunakan uji hipotesis yang menggunakan uji t. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata nilai hasil belajar kelas kontrol

n_1 = jumlah siswa kelas eksperimen

⁴⁰ Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta : Rajawali Press Hal.245

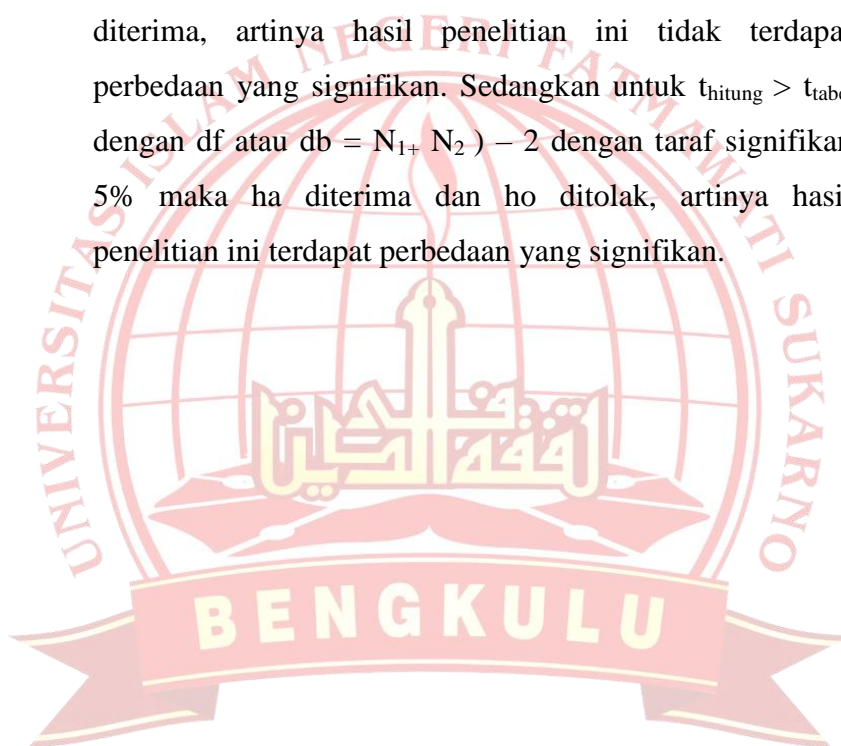
⁴¹Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Hal. 197

n_2 = jumlah siswa kelas kontrol

S_1^2 = Varians hasil belajar kelas eksperimen

S_2^2 = Varians hasil belajar kelas kontrol

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan df atau db = $(N_1 + N_2) - 2$ dengan taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hasil penelitian ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan untuk $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan df atau db = $(N_1 + N_2) - 2$ dengan taraf signifikan 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya hasil penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan.



BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Data Pretest Kelas Eksperimen

Tabel 4.1
Data Statistik Nilai *Pretest* Siswa Kelas
Eksperimen
Statistics

Hasil Belajar Siswa *Pretest* Kelas Eksperimen

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		61.3500
Median		61.5000
Std. Deviation		9.06279
Minimum		46.00
Maximum		76.00

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai dari sampel 20 siswa didapatkan nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 61,35 Median (Nilai Tengah) sebesar 61,50, , Standar Deviasi sebesar 9.06279, , nilai terendah 46, nilai tertinggi 76.00.

Tabel 4.2
Distribusi Hasil *Preetest* Kelas Eksperimen
Hasil Belajar Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 46.00	2	10.0	10.0	10.0
50.00	1	5.0	5.0	15.0
53.00	3	15.0	15.0	30.0
56.00	1	5.0	5.0	35.0
60.00	3	15.0	15.0	50.0
63.00	1	5.0	5.0	55.0
66.00	3	15.0	15.0	70.0
70.00	4	20.0	20.0	90.0
73.00	1	5.0	5.0	95.0
76.00	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat kita lihat hasil belajar awal siswa dari kelas eksperimen mendapatkan rata-rata nilai 61.35 dengan 85% siswanya mendapatkan nilai dibawah KKM. Rincian data tersebut ialah dari jumlah keseluruhan 20 siswa pada kelas eksperimen, sebanyak 17 siswa atau sekitar 85% siswa mendapatkan nilai < 70 , dimana 70 merupakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan hanya 3 siswa atau sekitar 15% siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 .

2. Data Statistik *Pretest* Kelas Kontrol

Tabel 4.3
Data Statistik Nilai *Pretest* Siswa Kelas Kontrol
Statistics

Hasil Belajar Siswa *Pretest* Kelas Kontrol

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		60.1000
Median		60.0000
Std. Deviation		6.87405
Minimum		50.00
Maximum		70.00

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai dari sampel 20 siswa didapatkan nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 60,10 Median (Nilai Tengah) sebesar 60,00, Standar Deviasi sebesar 6,874, nilai terendah 50, nilai tertinggi 70.00.

Tabel 4.4
Distribusi Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Hasil Belajar Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50.00	3	15.0	15.0	15.0
	53.00	3	15.0	15.0	30.0
	56.00	1	5.0	5.0	35.0
	60.00	4	20.0	20.0	55.0

63.00	3	15.0	15.0	70.0
66.00	3	15.0	15.0	85.0
70.00	3	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat kita lihat hasil belajar awal siswa dari kelas eksperimen mendapatkan rata-rata nilai 60,10 dengan 85% siswanya mendapatkan nilai dibawah KKM. Rincian data tersebut ialah dari jumlah keseluruhan 20 siswa pada kelas eksperimen, sebanyak 17 siswa atau sekitar 85% siswa mendapatkan nilai < 70 , dimana 70 merupakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan hanya 3 siswa atau sekitar 15% siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 .

3. Data Statistik *Posttest* Kelas Eksperimen

Tabel 4.5
Data Statistik Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen
Statistics

Hasil Belajar Siswa

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		79.3500
Median		80.0000
Std. Deviation		4.15838
Minimum		73.00
Maximum		86.00

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai dari sampel 20 siswa didapatkan nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 79.35 Median (Nilai Tengah) sebesar 80,00, Standar Deviasi sebesar 4,158, nilai terendah 73.00, nilai tertinggi 86.00.

Tabel 4.6
Distribusi Hasil *Postest* Kelas Eksperimen
Hasil Belajar Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 73.00	3	15.0	15.0	15.0
76.00	4	20.0	20.0	35.0
80.00	8	40.0	40.0	75.0
83.00	2	10.0	10.0	85.0
86.00	3	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat kita lihat hasil belajar siswa setelah mendapat perlakuan dari kelas eksperimen mendapatkan rata-rata nilai 79,35 dengan 100% siswanya mendapatkan nilai diatas KKM. Rincian data tersebut ialah dari jumlah keseluruhan 20 siswa pada kelas eksperimen, semua siswa mendapatkan nilai > 70, dimana 70 merupakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 106 Kota Bengkulu

mengalami kenaikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Namun pada kelas eksperimen terjadi kenaikan yang lebih besar daripada kelas kontrol. Untuk mengetahui benarkah terjadi kenaikan, data yang telah didapatkan haruslah melalui uji hipotesis. Tetapi sebelum uji hipotesis dilakukan, data harus melalui uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat.

4. Data Statistik *Posttest* Kelas Kontrol

Tabel 4.10
Data Statistik Nilai *Posttest* Kelas Kontrol
Statistics

Hasil Belajar Siswa

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		75.9500
Median		76.0000
Std. Deviation		4.82837
Minimum		70.00
Maximum		83.00

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai dari sampel 20 siswa didapatkan nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 75.95 Median (Nilai Tengah) sebesar 76.00, Standar Deviasi sebesar 4,828, nilai terendah 70.00, nilai tertinggi 83.00.

Tabel 4.11
Distribusi Hasil *Posttest* Kelas Kontrol
Hasil Belajar Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70.00	5	25.0	25.0	25.0
73.00	4	20.0	20.0	45.0
76.00	3	15.0	15.0	60.0
80.00	5	25.0	25.0	85.0
83.00	3	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat kita lihat hasil belajar siswa setelah mendapat perlakuan dari kelas eksperimen mendapatkan rata-rata nilai 75,95 dengan 75% siswanya mendapatkan nilai diatas KKM dan 25% siswa mendapatkan nilai pas KKM. Rincian data tersebut ialah dari jumlah keseluruhan 15 siswa pada kelas kontrol, semua siswa mendapatkan nilai > 70, dimana 70 merupakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 5 siswa mendapatkan nilai pas KKM.

B. Uji Prasyarat Analisis Statistik

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui penyebaran data yang diperoleh penyaluran normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Hasil pengolahan akan menghasilkan nilai sig. (signifikansi) pada *Kolmogorov Smirnov* yang dapat menunjukkan normal atau tidaknya sebaran data yang telah diperoleh. Syarat data berdistribusi normal apabila signifikansi lebih besar dari tingkat alpha 5% (signifikansi $> 0,05$).

a. Uji Normalitas Soal *Pretest*

Tabel 4.12

Uji Normalitas Soal *Pretest*

Tests of Normality

kelas ekperimen, kelas kontrol	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil Eksperimen	.146	20	.200*	.946	20	.308
belajar kontrol siswa	.149	20	.200*	.918	20	.089

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka nilai sig. bersifat normal dan Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka sig. bersifat tidak

normal. Sehingga dari hasil Kolmogorov-Smirnov diatas maka:

8) *Pretest* kelas eksperimen dengan signifikasi 0,200 yang artinya $>0,05$ maka populasi berdistribusi normal.

9) *Pretest* kelas kontrol dengan signifikasi 0,200 yang artinya $>0,05$ maka populasi berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Soal *Postest*

Tabel 4.13

Uji Normalitas Soal *Postest*

Tests of Normality

KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
HASIL POSTEST BELAJAR EKSPERIMEN	.132	20	.200*	.960	20	.539
POSTEST KONTROL	.188	13	.200*	.903	13	.149

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka nilai sig. bersifat normal dan Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka sig. bersifat tidak normal. Sehingga dari hasil Kolmogorov-Smirnov diatas maka:

1). *Posttest* kelas eksperimen dengan signifikansi 0,200 yang artinya $>0,05$ maka populasi berdistribusi normal.

2). *Posttest* kelas kontrol dengan signifikansi 0,200 yang artinya $>0,05$ maka populasi berdistribusi normal.

6. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas pada kedua sampel yang telah dinyatakan berdistribusi normal, uji selanjutnya ialah uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mencari nilai homogenitas varians *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas. Dalam uji homogenitas ini, peneliti menggunakan program SPSS versi 20. Kriteria pengujian homogenitas ialah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas > 0.05 , varians dinyatakan homogen.
- b. Jika probabilitas < 0.05 varians dinyatakan heterogen.

Untuk mengetahui hasil pengujian uji homogenitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Uji Homogenitas Soal *Pretest*

Tabel 4.14

Uji Homogenitas Soal *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	2.402	1	38	.129

siswa	Based on Median	2.415	1	38	.128
	Based on Median and with adjusted df	2.415	1	36.794	.129
	Based on trimmed mean	2.400	1	38	.130

Berdasarkan tabel *homogeneity of variance* menunjukkan bahwa nilai *levene statistic* 2,402 dan nilai signifikansi sebesar 0,129. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,129 > 0.05$, maka kedua sampel (kelas eksperimen dan kelas kontrol) berasal dari kelas yang homogen.

b. Uji Homogenitas *Posttest*

Tabel 4.15
Uji Homogenitas Soal *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa	Based on Mean	1.459	1	38	.234
	Based on Median	1.843	1	38	.183
	Based on Median and with adjusted df	1.843	1	36.395	.183
	Based on trimmed mean	1.474	1	38	.232

Berdasarkan tabel *homogeneity of variance* menunjukkan bahwa nilai *levene statistic* 1.459 dan nilai signifikansi sebesar 0.234. Dengan nilai signifikansi sebesar $0.234 > 0.05$, maka kedua

Pair 1	PRETEST eksperimen - POSTEST eksperimen	- 18.00000	8.05246	1.80058	-21.76867	-14.23133	-9.997	19	.000
Pair 2	PRETEST kontrol - POSTEST kontrol	- 15.85000	6.23467	1.39411	-18.76791	-12.93209	-11.369	19	.000

Interpretasi Uji *Paired Sampel t Test*

- a) Berdasarkan output pair 1 diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata keterampilan membaca siswa untuk *pretest* kelas eksperimen dengan *posttest* kelas eksperimen (model pembelajaran CIRC).
- b) Berdasarkan output pair 2 diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata keterampilan membaca siswa untuk *pretest* kelas kontrol dengan *posttest* kelas kontrol.

Berdasarkan pembahasan output pair 1 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca siswa atau H_a diterima dan H_0 ditolak.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peningkatan keterampilan membaca siswa dipengaruhi oleh

aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, jika siswa pasif dan tidak tertarik dalam kegiatan belajar mengajar, maka akan mengakibatkan menurunnya keterampilan membaca siswa. Menurut Samsu Somadayo, membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan.⁴² Sehingga guru memerlukan alat untuk mempermudah dalam menyampaikan pembelajaran dan menarik perhatian siswa yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan peran aktif siswa adalah CIRC. Model pembelajaran Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan model pembelajaran mengutamakan proses membaca dalam menemukan ide pokok atau memahami persoalan dalam cerita. Model CIRC (*Cooperative Intergrated Reading and Composition*) memberikan tanggung jawab kepada siswa terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang mulai dari tingkat sekolah dasar

⁴² Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta : Graha Ilmu. Hal. 10

hingga sekolah menengah. Proses pembelajaran ini mendidik siswa berinteraksi sosial dengan lingkungan.⁴³

Dengan CIRC guru, lebih mudah untuk menarik minat belajar siswa serta lebih mudah bagi siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran akan meningkatkan keterampilan membaca siswa. Pada penelitian ini jumlah siswa pada kelas sampel adalah 40 siswa. Hasil analisis hasil belajar siswa di SD Negeri 106 Kota Bengkulu diperoleh rata-rata adalah 79,35. Selanjutnya data diuji hipotesis menggunakan uji T-Test untuk melihat apakah terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca siswa. Berdasarkan hasil analisis uji T-Test pada kelas sampel diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan penggunaan model CIRC terhadap keterampilan membaca siswa SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Dengan penerapan model CIRC dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa karena model CIRC model pembelajaran mengutamakan proses membaca dalam menemukan ide pokok atau memahami persoalan dalam cerita.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurrahmah yang menyatakan bahwa model pembelajaran CIRC efektif terhadap keterampilan membaca siswa Bahasa

⁴³Kaharuddin, Andi dan Nining Hajeniati. 2020. *Pembelajaran Inovatif & Variatif*. Gowa: Pusaka Almaida. Hal. 25-26

Indonesia, hal ini tampak pada nilai yang diperoleh murid sebelum menggunakan model CIRC dalam mencapai standar keberhasilan belajar yaitu hanya mencapai rata-rata sebesar 66,11. Selanjutnya setelah menggunakan model CIRC dalam keterampilan membaca siswa Bahasa Indonesia mencapai nilai rata-rata skor sebesar 78,61.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah terjawab dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai dari pretest kelas eksperimen didapatkan nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 61,35 Median (Nilai Tengah) sebesar 61,50 sedangkan untuk posttest kelas eksperimen di peroleh nilai nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 79.35 Median (Nilai Tengah) sebesar 80,00, terdapat peningkatan keterampilan membaca siswa yang signifikan sehingga pada saat semua hasil penelitian di ujikan menggunakan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata keterampilan membaca untuk *pretest* kelas eksperimen dengan *posttest* kelas eksperimen (model CIRC).

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan yang akan datang.

1. Bagi guru yang melaksanakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Guru sebagai tenaga pendidik hendaknya memperhatikan aspek-aspek penting yang dapat meningkatkan keberhasilan siswanya. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan efisien agar siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dan siswa hendaknya selalu memiliki semangat dalam belajar, karena keberhasilan siswa dipengaruhi oleh minat dan motivasi siswa itu sendiri. Selain itu siswa juga diharapkan untuk gemar membaca guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

2. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Cendekiawan.
- Arikunto, Suharsami. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Christina, Lucia Venda dan Firosalia Kristin. 2016. *Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (GI) Dan Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4*. Jurnal : Scholaria, Vol. 6 No. 3.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta : PT Raja Grafindo. Hal. 5
- Departemen Agama RI. *AL-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Percetakan Diponorogo, 2005)
- Fitriani, Liswina Dan Muhammad Nurjamaludin. 2020. *Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi*. Jurnal : Institut Pendidikan, Vol. 1 No. 1.
- Hakim, M. (2022). Dictionary Use to Increase Student's Vocabulary Mastery: Electronic Dictionary or Printed One.
- Hakim, M. A. R., Susanti, T. N., Asiyah, A., & Abidin, M. J. Z. (2020). The Utilization Of Picture And Picture Strategy: An Effective Way to Improve EFL Students' Writing Ability in Madrasah Tsanawiyah. Madania: Jurnal Kajian Keislaman, 24(1), 31-38.
- Halimah, Andi. 2014. *Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Di SD/MI*. Jurnal : Auladuna, Vol. 1 No. 1.
- holiq, Abdul dan Dian Luthfiyati. 2020. *Tingkat Membaca Pemahaman Siswa SMA Kabupaten Lamongan*, Jurnal : Kredo Vol. 4 No. 1

- Kaharuddin, Andi dan Nining Hajeniati. 2020. *Pembelajaran Inovatif & Variatif*. Gowa: Pusaka Almailda.
- Kmg Citra Padma Utami, dkk. 2014 *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V*. Jurnal : Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 2 No. 1
- Mandagi, Mieke. dkk. 2020. *Inovasi Pembelajaran Di Pendidikan Tinggi*. Yogyakarta: Depublish.
- Ponidi, dkk. 2021. *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Jawa Barat : Adab.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Salim dan Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Saputri, Nuraini Gilang. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia*. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Setiawan, M. Andi. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sudarto. 2021. *Filsafat Pendidikan Islam*. Sleman : Deepublish Publisher.

- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press
- Sudijono, Anas. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiarti, Ni Kt Ratna. dkk. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas Iv Gugus I Kecamatan Manggis*, Jurnal : *Mimbar Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 1 No. 1.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

- Supangat, *Penerapan Model Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja*, Jurnal : Pendidikan Islam Al I'tibar, Vol. 2 No. 1.
- Supatminingsih, Tuti. dkk. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*, Jawa Barat : Media Sains Indonesia.
- Syafi'ie, Imam. 2002. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud.
- Syamsudin. *Pengukuran Daya Pembeda, Taraf Kesukaran dan Pola Jawaban Tes (Analisis Butir Soal)*.
- Syofian Siregar. *Metode Kuantitatif dilengakapi dengan Perbandingan Perhutngan Manual dan SPSS*.
- Tarigan, Henry Guntur Tarigan, 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* . Bandung : Angkasa. Hal. 58
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* . Bandung : Angkasa.
- Yulita, Trisma. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Ilamy Palembang*. Skripsi: UIN Raden Fatah Palembang.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1999 /In.11/F.II/PP.009/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|------------------------------|
| 1. Nama | : Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd |
| N I P | : 196512101998031015 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Fera Zasrianita, M.Pd |
| N I P | : 197902172009122003 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian: munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|---|
| Nama Mahasiswa | : Kerdila Sari |
| N I M | : 1311240186 |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Pembelajaran Bagi Anak <i>Slow Learners</i> terhadap Kepercayaan Dirinya di SDN 06 Kota Bengkulu |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 23 Desember 2021
Ptu. Dekan,

ZUBAEDI

- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip

f.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
 website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Nomor: 1476 /Un.23/F.II/PP.00.9/03/2022

Tentang
 Penetapan Dosen Penguji Ujian Komprehensif Mahasiswa
 Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris
 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu

Nama Mahasiswa : Kardila Sari
 N I M : 1811240186
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut di atas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Dr. H.Mawardi Lubis, M. Pd	Kompetensi UIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Abdul Aziiz Mustamim, M. Pd.I	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Fera Zasrianita, M.Pd	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 27 Maret 2022
 Dekan,

 MUS MULYADI

Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Bapak Wakil Rektor I UIN FAS Bengkulu (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 353 / Un.23/F.II/TL.00/ 07 /2022 25 Juli 2022
 Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
 Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth,
 Kepala SD Negeri 106 Kota Bengkulu
 Di –
 Kota Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wobarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul “**PENGARUH MODEL CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V DI SD NEGERI 106 KOTA BENGKULU**”

Nama : Kardila Sari
 NIM : 1811240186
 Prodi : PGMI
 Tempat Penelitian : SD Negeri 106 Kota Bengkulu
 Waktu Penelitian : 01 Agustus -15 September 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

 Muz Mulyadi



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 106 KOTA BENGKULU
 Alamat Jl. Padat Karya Kel. Sumur Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/355/SDN106/2022

Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth
 Dekan Universitas Islam Negeri Fatmawati
 Sukarno (UINFAS)
 Bengkulu
 DI

Bengkulu

Dengan hormat, kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Bengkulu dibawah ini:


Nama : Kardila Sari

Nim : 1811240186

Judul Penelitian : Pengaruh Model CIRC (Cooperative integrated reading and Composition) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Di SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

Bermaksud melakukan Penelitian di SD Negeri 106 Kota Bengkulu dan dengan maksud diatas kami dapat memberikan izin Mahasiswa/i untuk melakukan penelitian di SD Negeri 106 Kota Bengkulu yang kami pimpin, dalam rangka penyelesaian studinya di UINFAS Bengkulu.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 2022
 Kepala sekolah

 Desmanidar, S. Pd.
 NIP. 196412201986062002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Kurdila Sari Pembimbing I : Dr. H. Mawardi Lubis,
Nim : 1811240186 M.Pd
Jurusan : Tarbiyah Judul Proposal skripsi : Pegaruh Model CIRC
Program Studi : PGMI (Cooperative Integrated And Composition)
Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa
Kelas V Di SD Negeri 60 Kota Bengkulu.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Jumat 18-03-2022	Daftar isi	Revisi Daftar isi	
2.	Jumat 25-03-22	Daftar isi/Bab II LBM	Revisi Daftar isi (Bab II) dan LBM	
3.	Jumat 01-04-22	Bab II & III	Revisi Hipotesis Pendahuluan & Struktur	
4.	Kamis 07-04-22	Bab IV & V	Revisi Kesimpulan & Skripsi	

Mengetahui,
Dekan,



Dr. Mus Muwadi, S. Ag. M. Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu 07 April 2022

Pembimbing I

Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd
NIP. 196512101998031015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Kardila Sari
Nim : 1811240184
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pgmi

Pembimbing I : Fera Zasrianita,
M.Pd
Judul Proposal skripsi : Pengaruh Model
CIRC (Cooperative Integrated Reading And
Composition) Terhadap Keterampilan
Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di SD
Negeri 60 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Kamis, 20 Januari 2022	Proposal Skripsi	- Memperbaiki Judulnya sampai Bab 1	
2.	Jum'at, 21 Januari 2022	Proposal Skripsi	- Memperbaiki Judul yang sesuai.	
3.	Kamis, 27 Januari 2022	Proposal Skripsi	- Perbaiki ukuran kertas, font, - baca pedoman skripsi	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mus Mulyadi, S. Ag. M. Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu Maret 2022

Pembimbing II

Fera Zasrianita, M.Pd
NIP. 197902172009122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Kardila Sai
Nim : 1811240184
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pgmi

Pembimbing II : Fera Zasrianita,
M.Pd
Judul Proposal skripsi : Pengaruh Model
CIRC (Cooperative Integrated Reading And
Composition) Terhadap Keterampilan
Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di SD
Negeri 60 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
A.	Jumat, 28 Januari 2022	Proposal Skripsi	Mengubah seluruh Judul, isi sampai bab 1	
S.	Kamis, 03 Februari 2022	Proposal Skripsi	- Memperbaiki Judul - Pahami variabel Judulnya.	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mus Mulyadi, S. Ag, M. Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu Maret 2022

Pembimbing II

Fera Zasrianita, M.Pd
NIP. 197902172009122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Kardila Sari
Nim : 1811240184
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pgmi

Pembimbing II : Fera Zasrianita,
M.Pd
Judul Proposal skripsi : Pengaruh Model
CIRC (Cooperative Integrated Reading And
Composition) Terhadap Keterampilan
Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di SD
Negeri 60 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
6.	Kamis, 10 Februari 2022	Proposal Skripsi	Perbaiki Latar belakang, rumusan masalah - Lanjut sampai bab 2 dan 3.	
7.	Jum'at, 11 Februari 2022	Proposal Skripsi	- Ubah Jenis Penelitian, menggunakan metode Eksperimen - Desain Penelitian di ubah.	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mus Mulyadi, S. Ag. M. Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu Maret 2022

Pembimbing II

Fera Zasrianita, M.Pd
NIP. 197902172009122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Kardila Sari Pembimbing II : Fera Zsrianita,
Nim : 1811240184 M.Pd
Jurusan : Tarbiyah Judul Proposal skripsi : Pengaruh Model
Program Studi : Pgmj CIRC (Cooperative Integrated Reading And
Composition) Terhadap Keterampilan
Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di SD
Negeri 60 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
8.	Kamis, 03 Maret 2022	Proposal Skripsi	- Perbaiki tabel Populasi dan Sampel - Buat Instrumen soal	
9.	Kamis, 10 Maret 2022	Proposal Skripsi	Acc untuk ke pembimbing I	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mus Mulyadi, S. Ag. M. Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu Maret 2022

Pembimbing II

Fera Zsrianita, M.Pd
NIP. 197902172009122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Kardila Sari
 Nim : 1811240186
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : PGMI

Pembimbing I : Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Model CIRC
 (Cooperative Integrated Reading And
 Composition) Terhadap Keterampilan Membaca
 Pemahaman Siswa Kelas V Di SD Negeri 106
 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	21/2022 /10	Table	Revisi Table	
2.	Senin, 24/2022 /10	Bendah	Revisi pendahuluan	
3.	Selasa, 25/2022 /10	Margi	Revisi Margin [4 3] [2]	
4.	Jum'at, 28/2022 /10	Footnote	Revisi Footnote (saling gab mudi sari angka 1). Acey dimungafok Pd Ujian Skripsi	

Bengkulu, 28 Oktober2022

Mengetahui,
 Dekan,

Pembimbing I



Dr. Mus Mulyadi, S. Ag, M. Pd
 NIP. 19700514200031004

Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd
 NIP. 196512101998031015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Kardila Sari
Nim : 1811240186
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Fera Zasrianita, M.Pd
Judul skripsi : Pengaruh Model CIRC
(Cooperative Integrated Reading And
Composition) Terhadap Keterampilan Membaca
Pemahaman Siswa Kelas V Di SD Negeri 106
Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Jumat, 16-09-2022	Revisi Abstrak	Memperbaiki SPari di abstrak, dan keyword dicetak miringkan. Membuat Motto.	
2.	Senin, 19-09-2022	Revisi Motto		
3.	Kamis, 22-09-2022	Revisi Bab IV	Buat hasil Uji Normaitas Pretest dan Post-tesnya.	
4.	Senin, 26-09-2022	Revisi Bab IV	Buat Pembahasan keseluruhan hasil Bari bab IV	
5.	Kamis, 29-09-2022	Revisi Bab III	Memperbaiki Populasi dan sampelnya	
6.	Senin, 03-10-2022	Revisi kata Pengantar	isiapus tulisan Proposal dan Dokumentasi foto di buat 1 lembar 2 foto	
7.	Kamis, 06-10-2022	Revisi Bab V	Memperbaiki kesimpulan, jangan terlalu singkat	
8.	Jumat 07-10-2022	ACC		

Bengkulu,.....2022

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Mus Mulyadi, S. Ag, M. Pd
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

Fera Zasrianita M. Pd
NIP. 197902172009122003



PEMERINTAHAN KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 106 KOTA BENGKULU
Jl. Padat Karya 12 Kel Sumur Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/383/SDN106/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **DESMANIDAR, S.Pd**
NIP : 196412201986062002
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SD Negeri 106 Kota Bengkulu

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Kardila Sari**
NIM : 1811240186
Program Studi : pendidikan guru madrasah ibtdaiyah (PGMI)/ Tarbiyah

Telah Melaksanakan penelitian dari tanggal 1 Agustus – 15 September Dengan Sebenarnya Di SD Negeri 106 Kota Bengkulu Dengan Judul “ **PENGARUH MODEL CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V DI SD NEGERI 106 KOTA BENGKULU** ” Telah Melaksanakan penelitian dengan baik dan benar.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 04 Januari 2023
Kepala Sekolah



Desmanidar, S.Pd
NIP. 196412201986062002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
Kardila Sari 1811290186	Pengaruh Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) terhadap keterampilan membaca Pemahaman Siswa di SDN 6 Kota Bengkulu	1. Dr. H Mawardi Lubis, M.Pd 2. Fera Zsrianita, M.Pd	

NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1. Dr. H. M. Nassron HK, M.Pd. I	196107291935031001	
2. Wiji Aziz Hari Mukh, M.Pd. Si	2030109001	

SARAN SARAN

<p>PENYEMINAR 1:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ikuti Pedoman Skripsi 2. Tulisan asing dimiringkan 3. Spasi diperbaiki 4. Memperbaiki huruf besar dan kecil pada singkatan
<p>PENYEMINAR 2:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan asing dicetak miringkan 2. Soal post test dikurangi 3. memperbaiki rumus di bab 3.

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1. Ronaya Huda .V.		3. Martini Dwi . N	
2. Senta Tri .w.		4. Vefi Rafina	

Tembusan :

1. Dosen penyeminan I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51276. 51171 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbingan II, Bahwa skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Kardila Sari

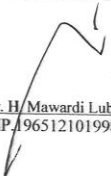
NIM : 1811240186

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)


Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pembelajaran Bagi Anak Slow Learner Terhadap Kepercayaan Dirinya Di SD Negeri 60 Kota Bengkulu**". Disarankan untuk diganti. Kemudian direvisi dengan judul baru "**Pengaruh Model CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di SD Negeri 60 Kota Bengkulu**"

Bengkulu, April 2022


Pembimbing I


Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd
NIP. 196512101998031015

Pembimbing II


Fera Zsrianita, M.Pd
NIP. 197902172009122003

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI


Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I
NIP. 198504292015031007

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila 3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan hasil	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat. 3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar. 4.1.1 Membuat laporan	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila • Mengidentifikasi dan menemukan contoh perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

	identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	tentang nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.			di sekolah maupun informasi dari orang lain		
Bahasa Indonesia	<p>3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>3.1.1 Menunjukkan pokok pikiran pada sebuah paragraf</p> <p>4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah teks.</p> <p>4.1.2 Menunjukkan pokok pikiran dari sebuah percakapan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks tentang organ gerak hewan dan manusia • Ide pokok dari paragraf • Cerita berdasarkan gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok • Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita • Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf • Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan • Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan • Mengamati dan menceritakan gambar cerita tentang kelinci • Membaca bacaan gerak hewan 	<p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia. • Menentukan ide pokok setiap 		

				<ul style="list-style-type: none"> • Di Kandang Kelinci • Merangkai sebuah cerita berdasarkan gambar • Membaca teks berkaitan dengan gerak hewan 	<p>paragraf dalam bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi menyebutkan kan pengertian , fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan. • Mengamati gambar cerita tentang kelinci. • Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal. • Membaca bacaan gerakan ikan dalam air. • Mengident 		
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan</p>	<p>3.1.1 Menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>3.1.3 Menyebutkan hewan yang termasuk hewan vertebrata dan hewan yang termasuk arvebrata.</p> <p>4.1.1 Menciptakan model alat gerak dari kawat</p>	<p>Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal)</p> <p>Organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</p> <p>Organ gerak manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar tulang • Jenis Tulang • Fungsi Tulang • Manfaat organ gerak manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia • Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal • Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata 			

			<p>Otot manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan letak otot manusia • Macam-macam gerak otot • Kelainan/gangguan otot pada manusia 		<p>identifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila. • Menentukan ide pokok dari cerita teman. • Mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia. 		
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai</p>	<p>3.1.1 Mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia</p> <p>3.1.2 Menunjukkan perubahan alam yang di sebabkan oleh perilaku manusia.</p> <p>4.1.1 Menuliskan tentang perilaku manusia yang mempengaruhi Perubahan alam.</p> <p>4.1.2 Menggambar letak geografis tempat tinggal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Indonesia • Potensi kekayaan alam Indonesia • Kepadatan penduduk tiap provinsi • Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya • Kenampakan alam dan buatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan keragaman flora dan fauna sesuai dengan kondisi geografis wilayah di Indonesia • Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia 			

	negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	sesuai peta.	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman flora dan fauna di Indonesia • Kebudayaan daerah 		Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.		
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.1 Memahami gambar cerita</p> <p>4.1 Membuat gambar cerita</p>	<p>3.1.1 Menceritakan ulang cerita yang terdapat pada gambar</p> <p>3.1.2 Menyusun cerita berdasarkan gambar.</p> <p>4.1.1 Menentukan ide pokok sebuah gambar</p> <p>4.1.2 Membuat sebuah cerita dari gambar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar cerita/komik tentang organ gerak manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan melempar dan menangkap 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata. • Menentukan ide pokok dari bacaan. • Menemukan ide pokok masing-masing paragraf. 		

					<ul style="list-style-type: none">• Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita. <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none">• Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.• Menyebutkan organ gerak hewan dan manusia, menentukan ide pokok bacaan		
--	--	--	--	--	--	--	--

					<ul style="list-style-type: none">• Menceritakan gambar tentang kelinci.• Membuat model kerangka dari kertas karton.• Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata.• Menyebutkan dan menuliskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan menemukan serta		
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>menuliskan ide pokok bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan kondisi geografis wilayah Indonesia.• Membaca bacaan mengenai perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila yaitu gotong royong.• Membuat model hewan avertebrata dari plastisin.• Membuat gambar		
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>ilustrasi sesuai teks bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok terlebih dahulu.• Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata.		
--	--	--	--	--	---	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 106 Kota Bengkulu
Kelas / Semester : VA / I
Tema 1 : Organ Gerak Hewan Dan Manusia
Sub Tema 1 : Organ Gerak Hewan
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menunjukkan pokok pikiran pada sebuah paragraf
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok Pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah teks. 4.1.2 Menunjukkan pokok pikiran dari sebuah percakapan

C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.

4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

D. MATERI

1. Bacaan organ gerak hewan dan manusia
2. Bacaan beberapa paragraf.
3. Gambar dan percakapan.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam, tegur sapa dan mengajak semua siswa berdo'a. • Mengecek lembar kehadiran siswa. • Mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa. • Menginformasikan subtema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Organ Gerak Hewan" 	15 menit
Inti	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari. • Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia. • Biarkan siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat. <p style="text-align: center;">• Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bacaan berjudul Organ Gerak Manusia dan Hewan. • Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati. • Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak. • Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. • Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya. <p style="text-align: center;">• Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan Ayo Menulis, secara mandiri siswa mencoba 	140 menit

	<p>membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ayo Berdiskusi • Siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan. • Pada kegiatan Ayo Berdiskusi, secara mandiri siswa membuat kesimpulan hasil diskusi. • Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah diambil. • Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan. <p>Guru membagikan lembar soal pre-test kepada seluruh siswa.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut

Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap

(Beri tanda ✓ pada kolom dibawah sesuai dengan penilaian terhadap siswa)

Nama Siswa	Perubahan sikap														
	Teliti			Cermat			Tanggung jawab			Mandiri		Percaya diri			
	B	M	M	B	M	M	B	M	M	B	M	M	B	M	M
	T	T	B	T	T	B	T	T	B	T	T	B	T	T	B

Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang berkembang.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu ditingkatkan.

b) Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok: ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (subjek + predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku, teks bacaan organ gerak hewan dan manusia
2. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema

1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta:
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Bengkulu, Agustus 2022

Mahasiswa,

Guru Kelas VA,

Kardila Sari
NIM. 1811240186

Usfi Arifatul Inayah, S.Pd

Mengetahui
Kepala SD Negeri 106 Kota Bengkulu

Desmanidar, S.Pd
NIP. 196412201986062002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 106 Kota Bengkulu
 Kelas / Semester : VA / I
 Tema 1 : Organ Gerak Hewan Dan Manusia
 Sub Tema 1 : Organ Gerak Hewan
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menunjukan pokok pikiran pada sebuah paragraf
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok Pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah teks. 4.1.2 Menunjukkan pokok pikiran dari sebuah percakapan

C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.

4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

D. MATERI

1. Bacaan organ gerak hewan dan manusia
2. Bacaan beberapa paragraf.
3. Gambar dan percakapan.

E. MODEL & METODE

Model : CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah Model CIRC	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p>a. Tahap Orientasi</p> <p>b. Tahap Organisasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam, tegur, sapa dan mengajak semua siswa berdo'a. • Mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa • Menginformasikan subtema yang akan dibelajarkan yaitu "Organ Gerak Hewan" • Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen. • Membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada siswa. 	15 Menit
Kegiatan Inti	c. Tahap pengenalan konsep	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia. • Siswa membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya. • Pada kegiatan: Ayo Menulis, secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan. • Siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan. 	140 Menit

	<p>d. Tahap Publikasi</p> <p>e. Tahap penguatan dan refleksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada tiap kelompok. • Siswa diminta untuk menggali informasi dari teks bacaan. • Siswa diminta untuk menulis ide pokok dan kalimat pengembang dari teks bacaan tersebut. • Siswa diminta berdiskusi dan memberikan pendapat tentang organ gerak manusia dan hewan dari teks bacaan tersebut. • Setiap perwakilan dari kelompok memaparkan hasil diskusi didepan kelas. • Setelah pembelajaran selesai guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang telah dipelajari • Diharapkan agar siswa dapat memahami tentang organ gerak hewan. • Guru membagikan lembar soal post test kepada seluruh siswa. 	
Kegiatan Akhir	f. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar. • Mengajak semua siswa mengucapkan Hamdallah • Salam penutup 	15 Menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut

Teknik Penilaian:

a) Mencari ide pokok bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan Bukti Pendukung	Mampu menunjukkan keseluruhan bukti pendukung.	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

b) Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok: ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (subjek + predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien

Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	dalam keseluruhan penulisan.	dalam sebagian besar penulisan.	dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku, teks bacaan organ gerak hewan dan manusia
2. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Bengkulu, Agustus 2022

Mahasiswa,

Guru Kelas VB,

Kardila Sari
NIM. 1811240186

Lidia Febriani, S.Pd

Mengetahui
Kepala SD Negeri 106 Kota Bengkulu

Desmanidar, S.Pd
NIP. 196412201986062002

VALIDASI AHLI MATERI

**Pengaruh Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)
Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di SD Negeri
106 Kota Bengkulu**

Judul Penelitian : Pengaruh Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di SD Negeri 106 Kota Bengkulu

Peneliti : Kardila Sari

Validator : Meddyan Heriadi, M.Pd

Pentunjuk Pengisian

Lembar validasi diajukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli materi terhadap sumber belajar Bahasa Indonesia menggunakan Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition). Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan sumber belajar Bahasa Indonesia menggunakan Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dengan materi Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis, menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran. Berdasarkan hal tersebut, saya harap kesediaan Bapak/ Ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini:

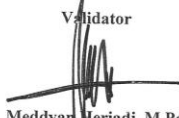
- Berilah tanda (√) pada kolom nilai sesuai penilaian terhadap sumber belajar matematika menggunakan media papan berpaku dengan materi bangun datar.
- Kriteria validasi yaitu SB, K,B,SK, dan C

Keterangan:

- SB = (Sangat Baik)
K = (Kurang)
B = (Baik)
SK = (Sangat Kurang)
C = (Cukup)

No.	Indikator	Skor Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
1.	Kesesuaian soal dengan tujuan penelitian		✓			
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal		✓			
3.	Kejelasan maksud dari soal		✓			

4.	Kemungkinan soal dapat terselesaikan			✓		
5.	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa			✓		

Kriteria Skala Penelitian	Keterangan Saran
a. Valid tanpa revisi b. Valid dengan revisi c. Tidak valid	1. Perbaikan pada item rumusan soal 2. Perbaikan TPK/ indikator 3. Perbaikan lain-lain.
Saran-saran khusus/pendapat validator <i>1. dia no koment.</i>	Mengetahui, Bengkulu, Agustus 2022 Validator  Meddvan Heriadi, M.Pd NIP.198907082019031004

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 24 KOTA BENGKULU
AKREDITASI "A"
Alamat: Jl. Manggis, Sido Mulyo, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN TRY OUT/
UJI COBA SOAL PENELITIAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD Negeri 24 Kota Bengkulu, menerangkan bahwa:

Nama : Kardila Sari
NIM : 1811240186
Asal Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Terbiyah dan Tadris

Untuk melakukan uji coba soal di SD Negeri 24 Kota Bengkulu. Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama tersebut diatas dengan judul penelitian "**Pengaruh Model CIRC Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di SD Negeri 106 Kota Bengkulu**". Izin melakukan try out ini diberikan semata-mata untuk keperluan sebelum melakukan penelitian.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 27 September 2022



Nama:

Kelas:

No. Absen:

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Sebelum mengerjakan soal berdo'a terlebih dahulu
2. Kerjakan dengan sungguh-sungguh
3. Hindari perbuatan tercela: mencontek, melihat pekerjaan teman dll.

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

Bacalah teks berikut dengan seksama!

"Organ Gerak Manusia dan Hewan"

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahanposisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atauseluruh bagian tubuhnya.

Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.



Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa adanya alat gerak aktif yang memengaruhi tulang, maka tulang-tulang pada manusia dan hewanakan diam dan tidak dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya. Walaupun merupakan alat gerak pasif, akan tetapi tulang mempunyai peranan yang besar dalam sistem gerak manusia dan hewan.

Otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak. Pada saat otot yang menempel pada tulang bergerak, otot tersebut akan membuat tulang bergerak.

1. Ide pokok dalam paragraf pertama pada teks di atas adalah....
 - a. Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak
 - b. Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan
 - c. Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak tersusun dalam sistem gerak
 - d. Gerak pada manusia dan hewan berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat dan sebagainya
2. Ide pokok dalam paragraf kedua pada teks di atas adalah....
 - a. Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak
 - b. Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan
 - c. Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak tersusun dalam sistem gerak
 - d. Gerak pada manusia dan hewan berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat dan sebagainya
3. Ide pokok dalam paragraf keempat pada teks bacaan di atas adalah....
 - a. Tulang mempunyai peranan yang besar dalam sistem gerak manusia dan hewan.
 - b. Tulang merupakan alat gerak pasif
 - c. Otot disebut alat gerak aktif
 - d. Alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot
4. Pernyataan yang tidak sesuai dengan isi paragraf ketiga adalah....
 - a. Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak
 - b. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu: alat gerak pasif dan aktif
 - c. Alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot
 - d. Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki persamaan
5. Ide pokok dalam paragraf ketiga pada teks bacaan di atas adalah....
 - a. Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak
 - b. Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak tersusun dalam sistem gerak
 - c. Gerak pada manusia dan hewan berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat dan sebagainya
 - d. Organ gerak manusia dan hewan memiliki kesamaan yakni tulang dan otot
6. Ide pokok dalam paragraf kelima pada teks bacaan di atas adalah....
 - a. Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak
 - b. Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak tersusun dalam sistem gerak
 - c. Otot merupakan alat gerak aktif
 - d. Organ gerak manusia dan hewan memiliki kesamaan yakni tulang dan otot
7. Ide/gagasan yang menjadi dasar atau pokok pengembangan sebuah paragraf disebut....
 - a. Ide pokok
 - b. Kalimat penjelas
 - c. Pokok pikiran

d. Kalimat inti

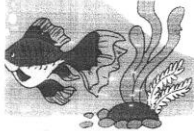
8. Dalam sebuah paragraf sepenuhnya terdapat ide pokok.
- Empat
 - Banyak
 - Dua
 - Satu

Perhatikan teks berikut ini!

“Gerak Ikan dalam Air”

Ikan memiliki sistem gerak yang unik. Sistem gerak pada ikan berbeda dengan hewan vertebrata yang lain. Hal tersebut dikarenakan habitat ikan adalah di air.

Salah satu bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air adalah bentuk rudal. Bentuk tubuh ini memungkinkan ikan meliuk ke kiri dan ke kanan. Bentuk tubuh yang seperti ini juga berfungsi untuk mengurangi hambatan pada saat bergerak di dalam air. Ekor dan sirip ekor yang lebar berfungsi untuk mendorong gerakan ikan dalam air.



Tahukah kamu, ikan dapat berenang karena memanfaatkan bentuk tubuhnya yang unik. Ikan memiliki gelembung renang dalam tubuhnya yang berguna untuk mengatur gerak naik dan turun. Ikan memiliki susunan otot dan tulang belakang yang fleksibel untuk mendorong gerakan ekornya di dalam air. Sebagian besar ikan menggunakan gerak tubuh ke kanan dan ke kiri bersama dengan sirip ekornya untuk menghasilkan gaya dorong ke depan. Ikan yang bergerak dengan sirip samping dan sirip tengah cocok hidup di terumbu karang. Jenis ikan ini tidak dapat berenang secepat ikan yang menggunakan tubuh dan sirip ekornya.

9. Gagasan pokok dari paragraf pertama adalah.....
- Sistem gerak pada ikan berbeda dengan hewan vertebrata yang lain
 - Habitat ikan adalah di air
 - Salah satu bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air adalah bentuk rudal
 - Ikan memiliki sistem gerak yang unik
10. Ide pokok paragraf kedua pada bacaan di atas adalah.....
- Sistem gerak pada ikan berbeda dengan hewan vertebrata yang lain
 - Habitat ikan adalah di air
 - Ekor dan sirip ekor yang lebar berfungsi untuk mendorong gerakan ikan dalam air.
 - Salah satu bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air adalah bentuk rudal
11. Kalimat pengembang pada paragraf pertama adalah.....
- Ikan memiliki sistem gerak yang unik
 - Sistem gerak pada ikan berbeda dengan hewan vertebrata yang lain. Hal tersebut dikarenakan habitat ikan adalah di air.

- c. Salah satu bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air adalah bentuk rudal
- d. Ekor dan sirip ekor yang lebar berfungsi untuk mendorong gerakan ikan dalam air

Perhatikan paragraf teks berikut ini dengan seksama!

“Gotong-Royong Modal Dasar Pembangunan”

Gotong royong merupakan modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis. Mengapa demikian? Karena dengan bergotong royong, masyarakat akan sering melakukan silaturahmi dan kerja sama, sehingga terjalinlah solidaritas. Seiring dengan munculnya rasa solidaritas inilah, akan muncul juga rasa empati dan simpati di antara masyarakat yang akan memepererat dan memperkuat hubungan masyarakat.

Tidak ada perbedaan dalam prinsip gotong royong. Gotong royong adalah kerja bersama, memeras keringat secara bersama, dan perjuangan saling bantu membantu secara bersama. Gotong royong dilakukan demi mencapai tujuan bersama. Tidak mempedulikan agama, suku, ataupun golongan.

Prinsip-prinsip gotong royong sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan nasional. Karena semua masyarakat merasa saling memiliki. Masyarakat juga merasa mempunyai tujuan yang sama, yakni terwujudnya kehidupan yang sejahtera. Dengan bergotong royong, segala program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah akan dapat dilaksanakan dengan baik tanpa adanya gangguan yang disebabkan oleh ketidakharmonisan masyarakat.

- 12. Ide pokok dalam paragraf pertama pada teks bacaan di atas adalah....
 - a. Tidak ada perbedaan dalam prinsip gotong-royong
 - b. Gotong royong merupakan modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis
 - c. Prinsip-prinsip gotong royong sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan nasional
 - d. Gotong royong modal dasar pembangunan
 - e.
- 13. Ide pokok dalam paragraf kedua pada teks bacaan di atas adalah....
 - a. Dalam gotong royong tidak ada perbedaan antara yang satu dengan yang lain
 - b. Gotong royong merupakan modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis
 - c. Prinsip-prinsip gotong royong sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan nasional
 - d. Prinsip-prinsip gotong royong sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan nasional
- 14. Ide pokok dalam paragraf ketiga pada teks bacaan di atas adalah....
 - a. Prinsip-prinsip gotong royong sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan nasional
 - b. Tidak ada perbedaan dalam prinsip gotong-royong
 - c. Gotong royong merupakan modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis
 - d. Gotong royong modal dasar pembangunan

15. Kalimat pengembang pada paragraf pertama adalah....
- Gotong royong menumbuhkan solidaritas
 - Gotong royong memunculkan rasa empati
 - Karena dengan bergotong royong, masyarakat akan sering melakukan silaturahmi dan kerja sama, sehingga terjalinlah solidaritas
 - Gotong royong mempererat dan memperkuat hubungan masyarakat

Bacalah teks berikut ini!

“Gerak Kupu-Kupu”

Kupu-kupu adalah hewan yang lucu. Warnanya indah dan menarik. Banyak orang menyukainya. Dia terbang dan hinggap pada bunga-bunga. Badannya kecil, namun memiliki sayap yang lebar. Sukakah kamu pada kupu-kupu?

Kupu-kupu termasuk hewan serangga. Kupu-kupu memiliki organ gerak yang sama seperti serangga-serangga lainnya. Salah satu organ gerak yang istimewa dari kupu-kupu dan serangga lainnya adalah sayap. Dengan sayap ini, maka menjadikan serangga sebagai satu-satunya hewan avertebrata yang bisa terbang.

Tahukah kamu, sayap kupu kupu yang indah sebenarnya transparan? Lalu kenapa terlihat berwarna-warni? Sayap kupu-kupu terlihat warna-warni karena perbedaan kecerahan pada setiap lapisan tipisnya.

Kupu-kupu memiliki kemampuan terbang yang luar biasa. Kupu-kupu bisa terbang sejauh ribuan kilometer untuk mencari daerah yang hangat ketika musim dingin tiba. Kupu-kupu akan kembali lagi menempuh jarak ribuan kilometer ketika musim semi tiba. Meskipun demikian, kupu-kupu tidak bisa terbang apabila suhu tubuhnya di bawah 30 derajat celsius.

16. Gagasan pokok dalam paragraf pertama pada teks bacaan di atas adalah....
- Kupu-kupu termasuk hewan serangga
 - Salah satu organ gerak yang istimewa dari kupu-kupu dan serangga lainnya adalah sayap
 - Kupu-kupu memiliki kemampuan terbang yang luar biasa
 - Kupu-kupu adalah hewan yang lucu
17. Ide pokok dalam paragraf kedua adalah....
- Dengan sayap ini, maka menjadikan serangga sebagai satu-satunya hewan avertebrata yang bisa terbang
 - Kupu-kupu adalah hewan yang lucu
 - Kupu-kupu memiliki kemampuan terbang yang luar biasa
 - Salah satu organ gerak yang istimewa dari kupu-kupu dan serangga lainnya adalah sayap
18. Ide pokok dalam paragraf ketiga adalah....
- Dengan sayap ini, maka menjadikan serangga sebagai satu-satunya hewan avertebrata yang bisa terbang
 - Kupu-kupu adalah hewan yang lucu
 - Tahukah kamu, sayap kupu kupu yang indah sebenarnya transparan
 - Salah satu organ gerak yang istimewa dari kupu-kupu dan serangga lainnya adalah sayap
19. Ide pokok dalam paragraf keempat adalah....
- Kupu-kupu termasuk hewan serangga
 - Kupu-kupu adalah hewan yang lucu

- c. Salah satu organ gerak yang istimewa dari kupu-kupu dan serangga lainnya adalah sayap
- d. Kupu-kupu memiliki kemampuan terbang yang luar biasa

Bacalah teks berikut ini!

“Siput Bukanlah Hewan Lemah”

Siput, menurut sebagian orang dianggap sebagai hewan yang lamban dan menjijikkan. Bahkan karena gerakannya yang lamban, tidak jarang orang membanding-bandingkannya dengan kelinci. Siput juga dianggap menjijikkan karena tubuhnya yang penuh lendir.

Sebenarnya siput memiliki kelebihan dan keistimewaan. Kelebihan dan keistimewaan siput ini merupakan karunia Tuhan yang tidak dimiliki oleh hewan-hewan lain. Apa saja kelebihan dan keistimewaan tersebut?

Siput merupakan hewan yang berjasa dalam penguraian serpihan daun-daunan. Kenapa berjasa? Karena siput memakan daun-daunan dan menjadikannya bagian-bagian yang kecil (serpihan) sehingga mudah untuk diuraikan oleh bakteri pengurai. Jika benda-benda yang besar seperti daun berubah menjadi serpihan dan diuraikan akan bermanfaat bagi kelestarian lingkungan sekitar siput berada. Hasil penguraian yang diawali oleh siput itu akan berfungsi menjadi pupuk alami sehingga tanah pun menjadi subur.

Siput adalah sang pengembara yang mandiri. Meskipun siput berjalan lamban, namun siput memiliki stamina yang sangat bagus. Daerah pengembaraan siput pun sangat luas. Pengembaraan siput dimulai sejak siput menetas. Setelah menetas, siput langsung mandiri. Siput tidak lagi terikat dan bergantung pada induknya.

Siput memiliki pertahanan diri yang baik dalam beradaptasi dengan lingkungan dan mempertahankan diri dari serangan predator. Meskipun tubuhnya lunak, namun tubuh siput memiliki lendir. Lendir ini berfungsi sebagai minyak pelumas dan pelindung bagi tubuhnya ketika berjalan di permukaan. Jalan sekecil apa pun dan seterjal apa pun akan mudah dilalui tanpa tubuhnya terluka. Selain itu siput juga dikaruniai Tuhan dengan cangkang. Cangkang ini berfungsi sebagai rumah yang memberikan kenyamanan dan keamanan bagi tubuhnya. Cangkang juga berfungsi sebagai tempat persembunyian ketika ia terancam oleh lingkungan atau predator. Meski terik panas atau pun hujan, siput tetap bisa hidup nyaman dan aman dengan cangkangnya. Predator pun akan kebingungan untuk memangsa siput, karena tubuhnya terlindungi oleh cangkang yang keras.

Jadi, siput bukanlah hewan yang lemah. Siput adalah hewan istimewa yang memiliki banyak kelebihan. Siput diciptakan Tuhan dengan kekurangan sekaligus dengan kelebihan. Begitu juga dengan manusia, diciptakan Tuhan dengan kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu kamu tidak boleh menyombongkan diri dengan kelebihan yang kamu miliki. Kamu juga jangan minder jika kamu kekurangan.

20. Gagasan pokok dalam paragraf pertama pada teks bacaan di atas adalah.....
 - a. Siput, menurut sebagian orang dianggap sebagai hewan yang lamban dan menjijikkan
 - b. Siput merupakan hewan yang berjasa dalam penguraian serpihan daun-daunan
 - c. Siput adalah sang pengembara yang mandiri
 - d. Siput memiliki pertahanan diri yang baik dalam beradaptasi dengan lingkungan dan mempertahankan diri dari serangan predator
21. Gagasan pokok dalam paragraf kedua pada teks bacaan di atas adalah.....

- a. Siput, menurut sebagian orang dianggap sebagai hewan yang lamban dan menjijikkan
 - b. Siput merupakan hewan yang berjasa dalam penguraian serpihan daun-daunan
 - c. Sebenarnya siput memiliki kelebihan dan keistimewaan
 - d. Siput memiliki pertahanan diri yang baik dalam beradaptasi dengan lingkungan dan mempertahankan diri dari serangan predator
22. Ide pokok dalam paragraf ketiga adalah....
- a. Siput, menurut sebagian orang dianggap sebagai hewan yang lamban dan menjijikkan
 - b. Siput merupakan hewan yang berjasa dalam penguraian serpihan daun-daunan
 - c. Sebenarnya siput memiliki kelebihan dan keistimewaan
 - d. Siput memiliki pertahanan diri yang baik dalam beradaptasi dengan lingkungan dan mempertahankan diri dari serangan predator
23. Ide pokok dalam paragraf keempat adalah....
- a. Siput adalah sang pengembara yang mandiri
 - b. Siput, menurut sebagian orang dianggap sebagai hewan yang lamban dan menjijikkan
 - c. Sebenarnya siput memiliki kelebihan dan keistimewaan
 - d. Siput memiliki pertahanan diri yang baik dalam beradaptasi dengan lingkungan dan mempertahankan diri dari serangan predator
24. Ide pokok dalam paragraf kelima adalah....
- a. Siput adalah sang pengembara yang mandiri
 - b. Siput, menurut sebagian orang dianggap sebagai hewan yang lamban dan menjijikkan
 - c. Siput memiliki pertahanan diri yang baik dalam beradaptasi dengan lingkungan dan mempertahankan diri dari serangan predator
 - d. Sebenarnya siput memiliki kelebihan dan keistimewaan
25. Ide pokok dalam paragraf keenam adalah....
- a. Siput, menurut sebagian orang dianggap sebagai hewan yang lamban dan menjijikkan
 - b. Siput bukanlah hewan yang lemah
 - c. Siput memiliki pertahanan diri yang baik dalam beradaptasi dengan lingkungan dan mempertahankan diri dari serangan predator
 - d. Siput adalah sang pengembara yang mandiri
26. Kalimat pengembang pada paragraf kedua adalah....
- a. Siput juga dianggap menjijikan karena tubuhnya yang penuh lendir.
 - b. Siput memiliki pertahanan diri yang baik dalam beradaptasi dengan lingkungan dan mempertahankan diri dari serangan predator. Meskipun tubuhnya lunak, namun tubuh siput memiliki lendir.
 - c. Meskipun siput berjalan lamban, namun siput memiliki stamina yang sangat bagus. Daerah pengembaraan siput pun sangat luas
 - d. Sebenarnya siput memiliki kelebihan dan keistimewaan. Kelebihan dan keistimewaan siput ini merupakan karunia Tuhan yang tidak dimiliki oleh hewan-hewan lain

27. Kalimat pengembang pada paragraf ketiga adalah.....
- Siput memiliki pertahanan diri yang baik dalam beradaptasi dengan lingkungan dan mempertahankan diri dari serangan predator. Meskipun tubuhnya lunak, namun tubuh siput memiliki lendir.
 - Meskipun siput berjalan lambat, namun siput memiliki stamina yang sangat bagus. Daerah pengembaraan siput pun sangat luas
 - Sebenarnya siput memiliki kelebihan, dan keistimewaan. Kelebihan dan keistimewaan siput ini merupakan karunia Tuhan yang tidak dimiliki oleh hewan-hewan lain
 - Siput merupakan hewan yang berjasa dalam penguraian serpihan daun-daunan Karena siput memakan daun-daunan dan menjadikannya bagian-bagian yang kecil (serpihan) sehingga mudah untuk diuraikan oleh bakteri pengurai.
28. Kalimat pengembang pada paragraf keempat adalah.....
- Siput memiliki stamina atau daya tahan yang bagus, dirinya mampu melintasi jalan yang begitu jauh dan hidup secara mandiri
 - Siput memiliki pertahanan diri yang baik dalam beradaptasi dengan lingkungan dan mempertahankan diri dari serangan predator. Meskipun tubuhnya lunak, namun tubuh siput memiliki lendir.
 - Siput bukanlah hewan yang lemah. Siput adalah hewan istimewa yang memiliki banyak kelebihan
 - Siput merupakan hewan yang berjasa dalam penguraian serpihan daun-daunan
29. Kalimat pengembang pada paragraf kelima adalah.....
- Siput memiliki stamina atau daya tahan yang bagus, dirinya mampu melintasi jalan yang begitu jauh dan hidup secara mandiri
 - Siput bukanlah hewan yang lemah. Siput adalah hewan istimewa yang memiliki banyak kelebihan
 - Siput memiliki pertahanan diri yang baik dalam beradaptasi dengan lingkungan dan mempertahankan diri dari serangan predator. Meskipun tubuhnya lunak, namun tubuh siput memiliki lendir.
 - Siput merupakan hewan yang berjasa dalam penguraian serpihan daun-daunan
30. Kalimat pengembang pada paragraf keenam adalah.....
- Siput adalah hewan istimewa yang memiliki banyak kelebihan.
 - Siput merupakan hewan yang berjasa dalam penguraian serpihan daun-daunan
 - Siput memiliki stamina atau daya tahan yang bagus, dirinya mampu melintasi jalan yang begitu jauh dan hidup secara mandiri
 - Siput memiliki pertahanan diri yang baik dalam beradaptasi dengan lingkungan dan mempertahankan diri dari serangan predator.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 106 Kota Bengkulu
 Kelas / Semester : VA / 1
 Tema : Organ Gerak Manusia dan Hewan (1)
 Sub Tema : Organ Gerak Hewan (1)
 Pembelajaran Ke : 1
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia


No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menunjukkan pokok pikiran pada sebuah paragraf
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok Pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah teks. 4.1.2 Menunjukkan pokok pikiran dari sebuah percakapan

C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

Petunjuk:

1. Mulailah dengan membaca Basmalah!
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar!

 Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

3. Durasi waktu 30 menit!
4. Diskusikan dengan teman kelompokmu mengenai teks bacaan “Organ Gerak Manusia dan Hewan” di bawah ini!

a. Tahap orientasi:

Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan



Perhatikan gambar-gambar di atas!

1. Informasi apa yang kamu ketahui dari gambar tersebut?

Jawab:
.....
.....
.....

2. Pernahkah kamu mengamati gerak-gerik kelinci?

Jawab:
.....

3. Organ gerak apa yang dimiliki kelinci?

Jawab:
.....

b. Tahap organisasi:

Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, secara keheterogenan.
Membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada siswa.

c. Tahap pengenalan konsep:

“Organ Gerak Manusia dan Hewan”

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif

berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.



Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa adanya alat gerak aktif yang memengaruhi tulang, maka tulang-tulang pada manusia dan hewan akan diam dan tidak dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya. Walaupun merupakan alat gerak pasif, akan tetapi tulang mempunyai peranan yang besar dalam sistem gerak manusia dan hewan.

Otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak. Pada saat otot yang menempel pada tulang bergerak, otot tersebut akan membuat tulangbergerak.

Berdasarkan teks bacaan di atas, temukan ide pokok dan kalimat pengembang dari masing-masing paragraf!

Paragraf	Ide Pokok	Kalimat Pengembang
2
3

4
5

Ayo Berdiskusi!

Kamu sudah berhasil menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf bacaan “Organ Gerak Manusia dan Hewan” di atas. Sekarang, coba diskusikan dengan temanmu tentang Ide Pokok suatu bacaan.

Diskusikan tentang hal-hal berikut:

No.	Bahan Diskusi	Hasil Diskusi
1.	Pengertian Ide Pokok Bacaan	
2.	Fungsi Ide Pokok Bacaan	
3.	Cara Menentukan Ide Pokok Bacaan	

d. Tahap publikasi:

Siswa mengkomunikasikan hasil temuan-temuannya, membuktikan, memperagakan tentang materi yang dibahas baik dalam kelompok maupun di depan kelas.

e. Tahap penguatan dan refleksi (Evaluasi):

Coba amati kegiatanmu sehari-hari.

1. Gerakan apa saja dalam kegiatanmu sehari-hari yang memanfaatkan organ gerak?

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....

2. Apakah yang akan terjadi jika organ gerakmu tidak dapat bekerja sebagai mestinya?

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....

f. Penutup:

Berdasarkan kegiatan di atas tuliskan kesimpulanmu!

.....
.....
.....
.....

KUNCI JAWABAN

a. Tahap orientasi

1. Kelinci dapat bergerak dengan lincah karena didukung oleh organ-organ geraknya. Pada dasarnya, organ gerak kelinci serta hewan lainnya hampir sama dengan organ gerak manusia. Tanpa organ gerak, kita tidak bisa melakukan kegiatan apapun.
2. Ya/Tidak.
3. Kaki

c. Tahap pengenalan konsep

Paragraf	Ide Pokok	Kalimat Pengembang
2	Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam system gerak.	Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.
3	Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan.	Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu system yang disebut system gerak.
4	Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya.	Tanpa adanya alat gerak aktif yang memengaruhi tulang, maka tulang-tulang pada manusia dan hewan akan diam dan tidak dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya. Walaupun merupakan alat gerak pasif, akan tetapi tulang mempunyai peranan yang besar dalam sistem gerak manusia dan hewan.

5	Otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak.	Pada saat otot yang menempel pada tulang bergerak, otot tersebut akan membuat tulang bergerak.
---	--	--

Ayo Berdiskusi!

No.	Bahan Diskusi	Hasil Diskusi
1.	Pengertian Ide Pokok Bacaan	Ide/gagasan yang menjadi dasar atau pokok pengembangan sebuah paragraf.
2.	Fungsi Ide Pokok Bacaan	Menjadi dasar pengembangan paragraf.
3.	Cara Menentukan Ide Pokok Bacaan	Membaca kalimat dalam paragraf satu demi satu, menentukan inti paragraf tersebut. Inti paragraf itulah yang disebut ide pokok/pikiran utama.

e. Tahap penguatan dan refleksi (Evaluasi):

Coba amati kegiatanmu sehari-hari.

- Gerakan apa saja dalam kegiatanmu sehari-hari yang memanfaatkan organ gerak?

Jawab: **Berjalan, berlari, melompat, bermain, olahraga, dll.**

- Apakah yang akan terjadi jika organ gerakmu tidak dapat bekerja sebagai mestinya?

Jawab: **Sulit untuk melakukan kegiatan sehari-hari seperti: berjalan dan bergerak.**

f. Penutup:

Berdasarkan kegiatan di atas tuliskan kesimpulanmu!

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot.

Ide pokok adalah ide/gagasan yang menjadi dasar atau pokok pengembangan sebuah paragraf. Cara menentukan ide pokok bacaan adalah dengan membaca kalimat dalam paragraf satu demi satu, menentukan inti paragraf tersebut. Inti paragraf itulah yang disebut ide pokok/pikiran utama.

RUBRIK PENILAIAN

Soal	Kunci Jawaban	Rubrik	Skor
1	A. Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
2	C. Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak tersusun dalam sistem gerak	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
3	B. Tulang merupakan alat gerak pasif	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
4	A. Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
5	D. Organ gerak manusia dan hewan memiliki kesamaan yakni tulang dan otot	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
6	C. Otot merupakan alat gerak aktif	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
7	A. Ide pokok	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
8	D. Satu	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
9	D. Ikan memiliki sistem gerak yang unik	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
10	D. Salah satu bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air adalah bentuk rudal	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
11	B. Sistem gerak pada ikan berbeda dengan hewan vertebrata yang lain. Hal tersebut dikarenakan habitat ikan adalah di air	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
12	B. Gotong royong merupakan modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
13	A. Dalam gotong royong tidak ada perbedaan antara yang satu dengan yang lain	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
14	A. Prinsip-prinsip gotong royong sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan nasional	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
15	D. Gotong royong mempererat dan memperkuat hubungan masyarakat	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
16.	D. Kupu-kupu adalah hewan yang lucu	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	

17.	A. Dengan sayap ini, maka menjadikan serangga sebagai satu-satunya hewan avertebrata yang bisa terbang	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
18.	C. Tahukah kamu, sayap kupu kupu yang indah sebenarnya transparan	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
19.	D. Kupu-kupu memiliki kemampuan terbang yang luar biasa	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
20.	A. Siput, menurut sebagian orang dianggap sebagai hewan yang lamban dan menjijikkan	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
21.	C. Sebenarnya siput memiliki kelebihan dan keistimewaan	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
22.	B. Siput merupakan hewan yang berjasa dalam penguraian serpihan daun-daunan	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
23.	A. Siput adalah sang pengembara yang mandiri	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
24.	C. Siput memiliki pertahanan diri yang baik dalam beradaptasi dengan lingkungan dan mempertahankan diri dari serangan predator	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
25.	B. Siput bukanlah hewan yang lemah	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
26.	D. Sebenarnya siput memiliki kelebihan dan keistimewaan. Kelebihan dan keistimewaan siput ini merupakan karunia Tuhan yang tidak dimiliki oleh hewan-hewan lain	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
27.	D. Siput merupakan hewan yang berjasa dalam penguraian serpihan daun-daunan. Karena siput memakan daun-daunan dan menjadikannya bagian-bagian yang kecil (serpihan) sehingga mudah untuk diuraikan oleh bakteri pengurai	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
28.	A. Siput memiliki stamina atau daya tahan yang bagus, dirinya mampu melintasi jalan yang begitu jauh dan hidup secara mandiri	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
29.	C. Siput memiliki pertahanan diri yang baik dalam beradaptasi dengan lingkungan dan mempertahankan diri dari serangan predator. Meskipun tubuhnya lunak, namun tubuh siput memiliki lendir	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0
30.	A. Siput adalah hewan istimewa yang memiliki banyak kelebihan	Jika menjawab dengan benar Jika menjawab dengan salah	1 0

Hasil Belajar Kelas V A

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Postest	Pertambahan Nilai
1	Agung Hidayat	63	93	30
2	Al-Hafiz	53	90	40
3	Alvaro Kenzie	46	93	47
4	Andika Febriansa	46	87	41
5	Anugra Cinta Bella	56	87	31
6	Ardita Nurhidayah	50	83	33
7	Azka Hayfa Khanza	70	87	17
8	Chelsea Aisyah Pratiwi	66	97	31
9	Daffa Dwi F	60	80	20
10	Fadil Muhammad S	66	90	24
11	Fitria Septiani	73	83	10
12	Gio Firman Ilahi	53	90	37
13	Hafiza Putri S	70	100	30
14	Hafiza Fitri Wulandari	76	93	17
15	Meylisa Husna	70	100	30
16	Muhammad Prasetio	66	93	27
17	Muhammad Kevin P	70	87	17
18	Muhammad Haikal Budiman	53	83	30
19	Rahmat Akbar Muzaki	60	90	30
20	Witri Agustini	60	93	33

Nilai Pretest Kontrol

No	Nama	Butir Soal/Item																														Xt	NILAI					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30							
1	Akbar Saleh	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	60		
2	Selly Akgeyza	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	66	
3	Dwi Nurul Padilah	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	16	53	
4	Rian Pirmandes	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	50	
5	Jeni Adelia Putri	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	70	
6	Aprilia Aditia Lestari	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	60	
7	Muhammad Rezky Saputra	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	63		
8	Naesa Ela Mutiara	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	70	
9	Pitri Mardalena	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20	66		
10	Kayla Septiana	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	60	
11	Paris Sugiharto	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	60	
12	Fadly Rilan Oktama	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	66
13	Dwi Nurul Padilah	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	63
14	Raditya Rizky	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	63
15	Yolanda Ayu Tasya	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	53	
16	Zastia Amelia	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	56
17	Keysa Tri Utami	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	50
18	Selly Akgeyza	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	50
19	Yuda Pradipta	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	50
20	Iqbal Furqan Ramadhan	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16	53	
	Σ	20	20	8	19	7	8	12	19	6	18	6	0	1	3	2	0	4	18	13	3	19	11	18	19	17	20	19	20	12	20	362			1202			

Nilai Pretest Eksperimen

No	Nama	Butir Soal/Item																														Xt	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Agung Hidayat	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	70	
2	Chelsea Aisyah Pratiwi	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	53	
3	Hafiza Putri S	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	19	63	
4	Meylisa Husna	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14	46	
5	Anugra Cinta Bella	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	20	60	
6	Al-Hafiz	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	60	
7	Daffa Dwi F	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	56		
8	Fitria Septiani	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	66		
9	Hafiza Fitri Wulandari	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	16	53	
10	Witri Agustini	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	66	
11	Muhammad Kevin P	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	14	46	
12	Gio Firman Ilahi	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	76	
13	Ardita Nurhidayah	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	70	
14	Andika Febriansa	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	66	
15	Azka Hayfa Khanza	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	16	53
16	Al-Hafiz	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	70	
17	Alvaro Kenzie	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	73	
18	Fadil Muhammad S	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15	50	
19	Andika Febriansa	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	70	
20	Muhammad Prasetyo	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	60	
Σ		20	20	6	18	6	9	18	20	3	18	9	1	1	2	2	1	6	18	14	9	16	12	18	19	16	20	19	20	15	18	374	

Pelaksanaan Pretest Kelas V A (Kelas Eksperimen)



Pelaksanaan Pretest Kelas V B (Kelas Kontrol)



Postest Kelas V A (Kelas Eksperimen)



Posttest Kelas V B (Kelas Kontrol)



Pelaksanaan Pretest Kelas V A (Kelas Eksperimen)



Pelaksanaan Pretest Kelas V B (Kelas Kontrol)

